

**PENGARUH *TUNNELING* DAN PENGUNGKAPAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)
TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN**

SKRIPSI



**ANDI AINIL PUTRI AZ
NIM: 105731114720**

**PRODI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH *TUNNELING* DAN PENGUNGKAPAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

**ANDI AINIL PUTRI AZ
NIM: 105731114720**

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas
Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Tidak ada proses yang mudah untuk tujuan yang indah, tetap fokus pada tujuan, karena masih dalam zona berjuang. Takdir milik Allah, tapi doa dan usaha milik kita. Semangatttt!

PERSEMBAHAN

Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Skripsi ini saya persembahkan untuk Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan pertolongan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kepada kedua orang tua saya tercinta Bapak Andi Zainal dan Ibu Hj.Syamsuriati yang selalu melangitkan doa-doa baik dan menjadikan motivasi untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Saya persembahkan karya tulis sederhana ini dan gelar untuk bapak dan ibu.

Terima kasih juga kepada kakak-kakak dan adikku yang selalu memberikan dukungan baik secara moril maupun material.

Diri saya sendiri yang telah bertanggung jawab menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karna terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap proses yang dibilang tidak mudah. Terima kasih sudah bertahan.



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh *Tunneling* dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.
Nama Mahasiswa : Andi Ainil Putri AZ
No. Stambuk/ NIM : 105731114720
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 25 Mei 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 25 Mei 2024

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ramly, S.E., M.Si
NIDN: 0924048703

Nurul Fuada, S.ST., M.Si
NIDN: 0925118802

Mengetahui:

Ketua Program Studi

Dekan
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Dr. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507

Mira, SE., M. Ak., Ak
NBM: 128 6844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

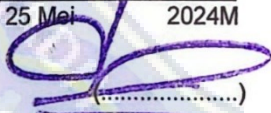
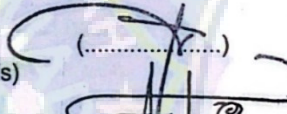

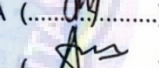
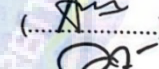
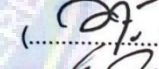
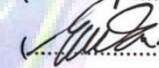
Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Andi Ainil Putri AZ, Nim:105731114720 diterima dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0007/SK-Y/62201/091004/2024 M, Tanggal 17 Dzulqa'idah 1445 H/ 25 Mei 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 17 Dzulqa'idah 1445H
25 Mei 2024M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas umum: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar) 
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
4. Penguji : 1. Dr. Muchriana Muchran, SE., M.Si. Ak.CA (.....) 
2. Amran, S.E., M.Ak.Ak.CA (.....) 
3. Idrawhyuni, S.Pd., M.Si (.....) 
4. Endang Winarsih, SE, M, Ak (.....) 

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andi Ainil Putri AZ
Stambuk : 105731114720
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh *Tunneling* dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

Dengan ini menyatakan bahwa,

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya Sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 25 Mei 2024



Diketahui oleh:



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 661-507

Ketua Program Studi,

Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM: 128 6844

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andi Ainil Putri AZ
NIM : 105731114720
Program Studi: Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah yang berjudul:

Pengaruh *Tunneling* dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 25 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



Andi Ainil Putri AZ
NIM: 105731114720

ABSTRAK

ANDI AINIL PUTRI AZ. 2024. Pengaruh *Tunneling* dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh: Ramly dan Nurul Fuada

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh tunneling dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penentuan sampel dilakukan secara purposive sampling sehingga diperoleh 20 perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi data panel dengan model penelitian yang terpilih yaitu *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil penelitian data dengan menggunakan *Eviews (Econometric Views)* versi 12 yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Tunneling tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan karena transaksi piutang lain lain ini tidak selalu mencerminkan aliran kas rill perusahaan, sehingga dampaknya terhadap profitabilitas dan likuiditas perusahaan tidak selalu signifikan. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan karena dapat meningkatkan daya saing perusahaan dan menyediakan keuntungan kompetitif bagi perusahaan, hal ini akan berdampak pada kinerja keuangan yang semakin meningkat.

Kata Kunci: *Tunneling*, *Corporate Social Responsibility* (CSR), Kinerja Keuangan Perusahaan

ABSTRACT

ANDI AINIL Putri AZ. 2024. The Effect of Tunneling and Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure on Company Financial Performance. Thesis of the Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Ramly and Nurul Fuada.

This research aims to test and analyze the effect of tunneling and corporate social responsibility (CSR) disclosure on company financial performance. The sample was determined using purposive sampling so that 20 companies were obtained. The type of data used in this research is secondary data obtained from financial reports and the annual report of the Indonesian Stock Exchange for 2020-2022. The analysis technique used in this research is panel data regression analysis with the selected research model, namely the Fixed Effect Model (FEM). The results of data research using Eviews (Econometric Views) version 12 carried out in this research show that the Tunneling variable does not have a significant effect on the company's financial performance because only tunneling through measuring related party transactions related to assets other than trade receivables and other receivables has been proven to reduce company financial performance. Disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR) affects the company's financial performance because it can increase the company's competitiveness and provide competitive advantages for the company, this will have an impact on increasing financial performance.

Keywords: Tunneling, Corporate Social Responsibility (CSR), Company Financial Performance

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh tunneling dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja keuangan perusahaan**“ pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Andi Zainal, S.sos dan Ibu Hj. Syamsuriati S.Pd yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira. S.E., M.Ak.Ak. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Ramly, SE.,M.Si. Selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Nurul Fuada, S.ST.,M.Si. Selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Terimah kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungan sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan.Oleh karena itu, kepada semua

pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 20 April 2024

Andi Ainil Putri AZ



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan Teori	9
1. Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>)	9
2. Teori <i>Stakeholder</i>	10
3. <i>Tunneling</i>	11
4. Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	13
5. Kinerja Keuangan	15
B. Penelitian Terdahulu	18
C. Kerangka Konseptual.....	22
D. Hipotesis.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26

C. Jenis dan Sumber data	26
D. Populasi dan Sampel	27
E. Metode Pengumpulan Data	28
F. Definisi Operasional Variabel	29
G. Metode Analisis Data	30
H. Uji Hipotesis	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	38
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	51
C. Analisis dan Interpretasi	66
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konsptual	22
Gambar 4.1 Struktur Orgaisasi.....	40
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas.....	60

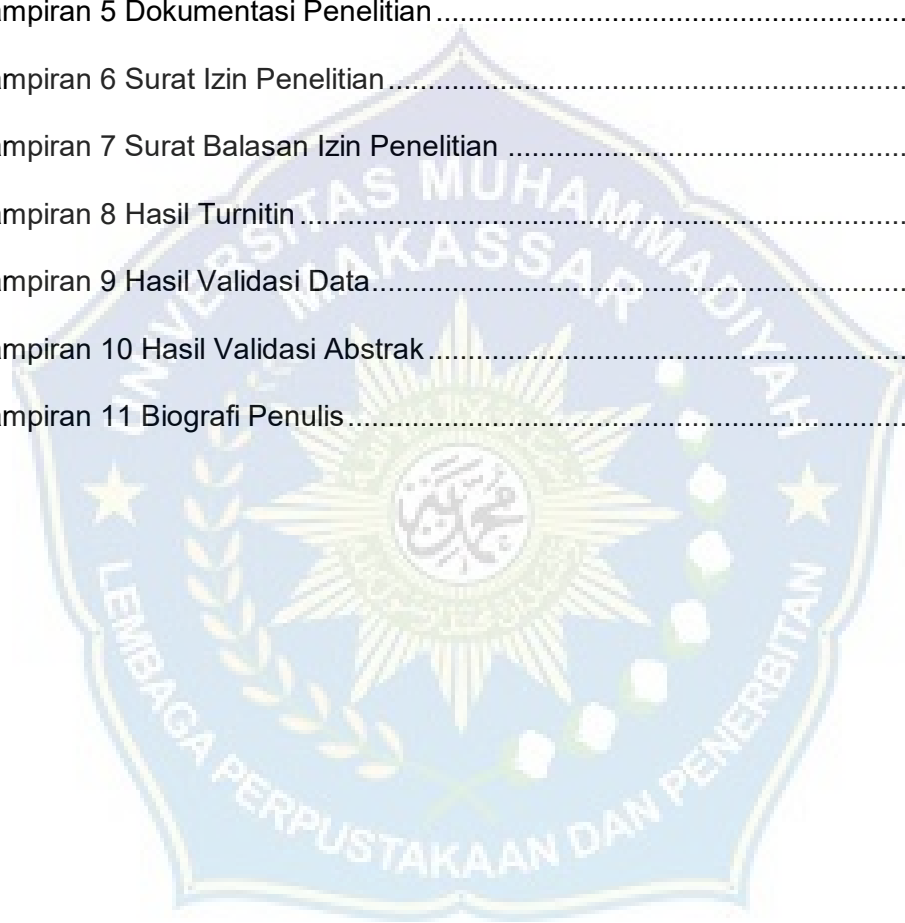


DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3. 1 Kriteria Sampel	27
Tabel 3.2 Daftar Sampel Perusahaan	28
Tabel 3.3 Operasional Variabel	29
Tabel 4. 1 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	52
Tabel 4. 2 Hasil Uji <i>Common Effect Model</i> (CEM)	53
Tabel 4. 3 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	55
Tabel 4. 4 Hasil Uji <i>Random Effect Model</i> (REM)	56
Tabel 4. 5 Hasil Uji Chow.....	58
Tabel 4. 6 Hasil Uji Hausman	59
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas.....	60
Tabel 4. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	61
Tabel 4. 9 Hasil Uji Autokorelasi.....	62
Tabel 4. 10 Hasil Uji Analisis Regresi Data Panel- <i>Fixed Effect Model</i> (FEM).....	63
Tabel 4. 11 Hasil Uji T.....	65
Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Determinan.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Indikator Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	76
Lampiran 2 Data Sampel Perusahaan	77
Lampiran 3 Tabulasi Data	78
Lampiran 4 Hasil Uji Eviews	81
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian	85
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian	86
Lampiran 7 Surat Balasan Izin Penelitian	87
Lampiran 8 Hasil Turnitin	88
Lampiran 9 Hasil Validasi Data	99
Lampiran 10 Hasil Validasi Abstrak	100
Lampiran 11 Biografi Penulis	101



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kinerja perusahaan merupakan salah satu acuan dalam menilai suatu perusahaan melalui informasi pada laporan keuangan. Informasi pada laporan keuangan dapat berguna bagi pihak internal dan pihak eksternal yang akan melakukan investasi untuk perusahaan, Pengukuran kinerja perusahaan digunakan untuk perbaikan peningkatan kinerja organisasi (Aprilliani dan Totok, 2018).

Kinerja perusahaan dibagi menjadi dua kategori yaitu kinerja operasional dan kinerja keuangan. Kinerja operasional adalah penentuan secara periodik tampilan perusahaan yang berupa kegiatan operasional, struktur organisasi dan karyawan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Kinerja keuangan mewakili konsep non keuangan seperti pangsa pasar, pengenalan produk baru, kualitas produk, efektivitas pemasaran dan ukuran-ukuran lain dari efisiensi teknologis yang merupakan bagian dari operasi perusahaan.

Kinerja keuangan ialah suatu jenis analisis yang dilakukan untuk melihat bagaimana suatu perusahaan menjalankan operasionalnya dengan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan yang baik dan benar. Hal ini memungkinkan seseorang untuk memahami sejauh mana situasi keuangan perusahaan telah mempengaruhi kemampuannya untuk memberikan hasil kerja yang berkualitas selama periode waktu tertentu. Alat ukur yang dapat digunakan yaitu dengan menggunakan beberapa

rasio yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Leverage/solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas/ Rentabilitas dan Rasio Penilaian.

Kinerja keuangan perusahaan salah satunya dipengaruhi oleh transaksi yang dilakukan oleh perusahaan, diantaranya ialah transaksi pihak berelasi. Salah satu fenomena kinerja perusahaan terjadi pada PT Global Sukses Solusi Tbk yang mengalami peningkatan penjualan RUNS pada pihak berelasi yaitu PT Metranet, yaitu meningkat sebesar 52%. Berdasarkan laporan triwulan IV Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2018-2020, data aksi korporasi menunjukkan emiten melakukan transaksi afiliasi sebesar 59,6 persen di 2018, 47,2 persen di 2019 dan 50,8 persen di 2020 dari keseluruhan aksi korporasi selama tahun tersebut. Namun demikian, kenaikan persentase transaksi afiliasi dari keseluruhan aksi korporasi dapat menunjukkan adanya praktik "*tunneling*" atau transaksi yang merugikan kepentingan minoritas atau pemegang saham. Jika transaksi penjualan kepada pihak berelasi dilakukan dengan harga yang tidak adil atau diluar pasar, ini dapat merugikan pemegang saham karena dapat mengurangi nilai perusahaan.

Data ini menunjukkan bahwa perusahaan di Indonesia banyak melakukan aktivitas *tunneling* (transaksi pihak berelasi) dan ini akan memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan misalnya, perusahaan menjual barang kepada perusahaan berelasi pada harga jual yang lebih rendah dari harga jual pasar, mungkin tidak menjual dengan persyaratan tersebut kepada pihak lain yang tidak berelasi. Hal tersebut akan membuat laba perusahaan serta kinerja keuangan

perusahaan menjadi menurun. Transaksi pihak berelasi berpengaruh pada pengendalian perusahaan terkait jasa dan sumber daya untuk meningkatkan keuntungan (Supatmi dan Widawati, 2021). Transaksi yang terjadi antara pihak berelasi dianggap memiliki potensi konflik yang mengancam tanggung jawab manajemen terhadap dewan direksi atau pemegang saham dan ini merupakan akibat dari *tunneling*. *Tunneling* adalah praktik di mana perusahaan induk atau pihak yang memiliki kendali mengambil keuntungan dari perusahaan anak atau entitas terkait dengan cara yang merugikan kepentingan minoritas atau pemegang saham umum.

Sebagian besar transaksi berelasi dapat digunakan untuk mencapai tujuan yang efisien. Namun, dalam situasi tertentu, pemegang saham eksekutif atau pengendali perusahaan dapat memperoleh keuntungan pribadi dengan mengorbankan kepentingan pemegang saham minoritas melalui transaksi berelasi. Beberapa bukti empiris menunjukkan bahwa transaksi pihak yang berelasi dapat digunakan untuk memindahkan sumber daya keluar dari perusahaan untuk kepentingan pemegang saham operator dengan berbagi kepentingan pemegang saham minoritas. Dalam konteks ini, *tunneling* menggambarkan praktik transfer aset, dana, atau nilai secara tidak wajar dari satu entitas ke entitas lainnya, terutama dalam konteks hubungan hubungan bisnis yang berelasi atau memiliki afiliasi.

Konsep kinerja keuangan dapat dipahami tidak hanya dari sudut pandang keuangan seperti aktivitas *tunneling* tetapi juga dari dampak sosial dan lingkungan yang dihasilkan oleh perusahaan. Setelah

beberapa tahun, isu-isu seperti *tunneling* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) telah muncul sebagai dua perspektif penting dalam mengelola perusahaan secara efektif. Sehubungan dengan perubahan paradigma ini, konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi semakin penting.

Indonesia memiliki berbagai macam bidang bisnis, salah satunya yaitu bidang yang memanfaatkan sumber daya alam baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tentunya akan memberikan dampak terhadap lingkungan sekitar. Polusi, limbah, produk, dan tenaga kerja adalah salah satu masalah atau konsekuensi lingkungan yang muncul. Adanya dampak terhadap lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan bisnis memengaruhi kesadaran akan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan, atau *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* (CSR) merupakan suatu konsep perusahaan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan sosialnya, bukan lagi sebagai entitas yang mementingkan diri sendiri melainkan sebuah entitas usaha yang wajib melakukan adaptasi dengan lingkungan sosial. Tiga aspek penting yang seharusnya menjadi pertanggungjawaban perusahaan yang dikenal sebagai *the triple button line* yaitu *profit* (mencari keuntungan), *people* (pemberdayaan masyarakat), dan *planet* (pemeliharaan kelestarian Alam). Oleh karena itu perusahaan dalam menjalankan bisnisnya tidak hanya mengejar keuntungan dalam hal finansial saja, namun juga harus berperan untuk membangun sosial ekonomi yang menyeluruh dan berkelanjutan.

Para manajer perusahaan selaku penanggung jawab atas kegiatan bisnis perusahaan memiliki peran penting untuk memenuhi dan melaksanakan tanggung jawab sosial tersebut. Perusahaan-perusahaan akan menentukan dan mengambil keputusan untuk melaksanakan dan mengungkapkan yang akan dilaksanakannya. Saat ini banyak perusahaan dari berbagai sektor berlomba-lomba mengklaim bahwa sudah melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan dan telah melakukan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Perusahaan dalam menjaga eksistensinya tidak dapat dipisahkan dengan lingkungan eksternalnya yaitu masyarakat. Akan adanya hubungan timbal balik antara perusahaan dan masyarakat. Perusahaan dan masyarakat adalah pasangan hidup yang saling memberi dan membutuhkan. Dalam hal ini, keberadaan CSR bukan lagi semata-mata mencari keuntungan, akan tetapi dapat memberikan dampak baik sehingga dapat terjalin hubungan baik pula antara perusahaan dan *stakeholder*.

Kurangnya kepedulian perusahaan pada *stakeholder* akan menimbulkan berbagai dampak negatif. CSR yang dilakukan perusahaan pada umumnya akan berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan. Hal ini selaras dengan pengungkapan dari (Kartikasari dan Salina, 2017) walaupun akan menambah biaya bagi perusahaan, namun pasti akan timbul suatu citra perusahaan di mata masyarakat, yang secara tidak langsung akan menarik masyarakat untuk menggunakan produk perusahaan tersebut, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas dan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Sebagian besar penelitian terdahulu yang meneliti pengaruh *tunneling* dan *corporate social responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan dilakukan secara terpisah. Dengan menggunakan objek penelitian dan pengukuran variabel penelitian yang berbeda, hasil penelitian beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil penelitian yang bervariasi. Putri dan Pratama, (2019) menemukan terdapat penurunan nilai perusahaan akibat dari *tunneling* transaksi pihak berelasi terkait pinjaman. Transaksi pihak berelasi yang bersifat *tunneling* akan membuat kinerja pasar perusahaan turun karena transaksi ini dipandang investor sebagai transaksi yang berisiko. Sedangkan, penelitian mengenai Pengaruh *corporate social responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan dilakukan oleh Oktamayuni, (2021) , bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap Return on Asset (ROA) karena pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diterima. Hal ini berarti semakin tinggi aktivitas CSR yang dilakukan perusahaan maka semakin tinggi pula Return On Asset (ROA) yang diterima perusahaan. Pelaksanaan CSR dapat menciptakan citra yang baik bagi perusahaan, selain itu juga dapat meningkatkan image perusahaan serta kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik dengan judul **“Pengaruh *tunneling* dan *corporate social responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah *tunneling* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022 ?
2. Apakah pengungkapan *corporate social responsibility (CSR)* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *tunneling* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility (CSR)* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Pengaruh *tunneling* dan Pengungkapan CSR dalam teori, jika perusahaan tidak menerapkan *tunneling* akan mendukung pertumbuhan jangka panjangnya, dan sekaligus melakukan pengungkapan CSR yang transparan dan berkelanjutan, hal ini dapat menciptakan sinergi yang positif.
 - b. Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan acuan dalam penelitian selanjutnya dan dapat menambah literasi mengenai

pengaruh *tunneling* dan pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan.

2. Secara praktis,

- a. Dalam praktiknya, *tunneling* sering kali berdampak negatif pada kinerja keuangan perusahaan, terutama jika digunakan untuk kepentingan pribadi pemilik atau pemegang saham mayoritas tanpa mempertimbangkan kepentingan perusahaan. Ini dapat mengurangi dana yang seharusnya digunakan untuk pertumbuhan atau investasi yang lebih produktif.
- b. Pengungkapan CSR yang transparan dan berkelanjutan dapat membantu menciptakan reputasi positif bagi perusahaan dan meningkatkan hubungan dengan pemangku kepentingan. Dalam jangka panjang, ini dapat menciptakan nilai tambah dengan menarik pelanggan, investor, dan karyawan yang memiliki kesadaran sosial yang tinggi.
- c. Diharapkan hasil penelitian menjadi acuan dan informasi ilmiah dalam suatu keputusan mengenai pengaruh *tunneling* dan pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori agensi (*agency theory*) adalah suatu kerangka kerja konseptual yang digunakan dalam ilmu keuangan dan akuntansi untuk memahami hubungan antara pihak-pihak yang memiliki kepentingan konflik atau berbeda kepentingan dalam sebuah organisasi.

Jensen dan Meckling (1976) mengungkapkan hubungan keagenan adalah suatu kontrak antara satu atau lebih orang (*prinsipal*) yang melibatkan agen untuk memberikan layanan dalam pendelegasian wewenang pengambilan keputusan kepada agen. Supatmi dan Widawati, (2021) menyatakan masalah keagenan timbul akibat adanya perilaku yang tidak sesuai antara kesejahteraan kelompok dengan kepentingan pribadi individu. Salah satu transaksi yang memiliki potensi memunculkan masalah keagenan adalah transaksi pihak berelasi. Secara umum, perusahaan yang melakukan transaksi pihak berelasi memiliki hubungan khusus dan saling memahami karakteristik masing-masing perusahaan (Ardayati, 2019).

Teori agensi menekankan kemungkinan konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham, teori ini menjelaskan bagaimana manajemen dapat menggunakan sumber daya perusahaan untuk memenuhi kepentingan pribadi mereka dan membimbing tentang cara penerapan pengawasan dan tata kelola perusahaan yang

baik. Perusahaan dapat mengidentifikasi risiko potensial dan menerapkan pengendalian yang tepat dengan memahami konsep agensi.

Tunneling adalah salah satu contoh perilaku agensi yang merugikan *principal*. Penerapan teori agensi dalam konteks *tunneling* terhadap kinerja keuangan perusahaan dapat memberikan pemahaman dan landasan konseptual yang lebih baik terhadap dinamika hubungan antara manajemen perusahaan (*agen*) dan pemegang saham atau pemilik perusahaan (*principal*).

2. Teori *Stakeholder*

Teori *stakeholder* pertama kali diusulkan oleh Freeman, (1984) mengajukan bahwa organisasi tidak hanya memiliki tanggung jawab terhadap berbagai kelompok yang memiliki kepentingan atau *stake* dalam aktivitas perusahaan, seperti karyawan, pelanggan, pemasok, pemerintah, dan masyarakat luas. Pendekatan ini melibatkan pengakuan terhadap dampak luas dari keputusan dan tindakan perusahaan terhadap berbagai pihak yang terlibat.

Peranan dari *stakeholder* tersebut sangatlah penting bagi perusahaan, untuk itu perusahaan seharusnya menitikberatkan perhatian kepada para *stakeholdernya* bukan hanya kepada pemilik perusahaan itu saja. Contohnya seperti pelaksanaan CSR ke berbagai aspek yang ada seperti pegawai, masyarakat, lingkungan, dan ekonomi. Jika hal ini kurang diperhatikan sesuai dengan teori *stakeholder* perusahaan akan mengalami kesulitan dalam mendapatkan dukungan berupa sumber daya untuk mencapai

tujuannya yakni memperoleh keuntungan yang optimal (kinerja yang baik).

3. *Tunneling*

Tunneling merupakan proses pemindahan sumber daya yang berupa aset maupun keuntungan dari anak perusahaan untuk kepentingan perusahaan pusat yang berpengaruh pada pengalihan pemegang saham minoritas oleh pemegang saham mayoritas melalui transaksi pihak berelasi (Wulandari dan Setiawan, 2023).

Bentuk *tunneling* dapat dibagi menjadi dua, yang dinyatakan oleh Johnson *et al.* (2000), yaitu: a). *controlling shareholders* dapat dengan mudah mentransfer sumber daya dari perusahaan untuk keuntungan pribadi melalui transaksi-transaksi seperti pencurian langsung atau penipuan yang sebenarnya illegal tetapi tidak terdeteksi atau tidak diberikan sanksi, kontrak seperti transfer pricing atau penjualan kepada entitas sendiri yang menguntungkan pihak *controlling shareholder*, kompensasi pemimpin yang berlebihan, perampasan terhadap peluang perusahaan, dan sebagainya; b). *non controlling shareholders* dapat meningkatkan saham atau kepemilikannya dalam perusahaan tanpa melakukan pentransferan aset apapun melalui pengumuman dilusi saham atau penurunan jumlah kepemilikan yang dimiliki pemegang saham pada perusahaan akibat penambahan jumlah saham yang beredar, pembekuan *non controlling shareholders* atau pemilik saham minoritas, *insider trading* atau perdagangan saham yang dilakukan oleh pihak internal perusahaan, *creeping acquisitions* atau pembelian saham perusahaan

yang berangsur dilakukan oleh *controlling shareholders* perusahaan tersebut dalam jumlah transaksi yang kecil tanpa adanya pengungkapan, sehingga kekuasaan *controlling shareholders* semakin besar, dan transaksi finansial lainnya yang dapat merugikan *non controlling shareholders*.

Kepemilikan perusahaan melalui saham yang terkonsentrasi pada satu pihak atau satu kepentingan akan berdampak pada kemampuan pihak tersebut dalam mengendalikan kegiatan bisnis yang dilakukan perusahaan dibawah kendalinya. Dengan adanya *tunneling* yang dilakukan oleh *controlling ownership*, maka pembayaran dividen tidak dilakukan karena adanya pemidahan aset dengan transaksi hubungan istimewa atau transaksi pihak berelasi, sehingga *non controlling ownership* akan merasa dirugikan.

Transaksi pihak berelasi dapat berupa penjualan atau pembelian barang yang digunakan untuk melakukan transfer kas atau aset likuid lainnya keluar perusahaan dengan harga yang tidak wajar untuk kepentingan pemegang saham yang masih memiliki kendali di perusahaan lain yang melakukan transaksi pihak berelasi dengan perusahaan tersebut, sehingga *controlling shareholders* akan memperoleh kekuasaan dan insentif atas transaksi di dalam perusahaan tersebut.

Felicia, (2018) menyebutkan bentuk *tunneling* yang sangat umum dilakukan oleh *controlling ownership* adalah melalui peminjaman aset atau kas perusahaan dan dicatat sebagai piutang lain-lain (*other receivable*). *Other receivable* sebagai alat ukur

tunneling untuk dibandingkan dengan transaksi atau peminjaman aktual antara controlling shareholders dengan perusahaan yang berafiliasi. ORECTA merupakan variabel yang digunakan untuk mengukur *tunneling*, yaitu perhitungan antara *other receivable* dibagi dengan total aset perusahaan (Jiang *et al.*, 2010). Menurut Jiang *et al.* (2010) perusahaan dengan ORECTA yang besar akan menghadapi performa operasional perusahaan yang memburuk di masa yang akan datang, seperti tingkat laba perusahaan yang semakin menurun dan kinerja keuangan yang menurun.

4. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah proses yang digunakan oleh perusahaan untuk menyampaikan informasi kepada *stakeholder* mengenai berbagai aktivitas yang mereka lakukan yang berkaitan dengan sosial, lingkungan, dan ekonomi. Tujuan dari Pengungkapan ini adalah untuk memberikan visibilitas tentang upaya dan komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosial dan bagaimana hal itu berdampak pada masyarakat dan lingkungan.

Menurut Wijayanti (2011), CSR merupakan suatu konsep bahwa organisasi, dalam hal ini lebih dispesifikkan kepada perusahaan, memiliki sebuah tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas, dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan. CSR menekankan bahwa tanggung jawab perusahaan bukan lagi sekedar kegiatan ekonomi, yang menciptakan profit demi kelangsungan usaha, tapi juga tanggung

jawab sosial dan lingkungan. Dengan CSR, perusahaan akan lebih tertarik pada lingkungan, kondisi kerja, hubungan antara perusahaan dan masyarakat sekitar, investasi sosial perusahaan, citra perusahaan dari masyarakat umum, kinerja keuangan perusahaan, dan akses permodalan.

Tujuan dari pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) adalah agar perusahaan dapat menyampaikan tanggung jawab sosial yang telah dilaksanakan perusahaan dalam periode tertentu. Penerapan CSR dapat diungkapkan perusahaan dalam media laporan tahunan (*annual report*) perusahaan yang berisi laporan tanggung jawab sosial perusahaan selama kurun waktu satu tahun berjalan.

Perusahaan dengan pengungkapan CSR yang baik memiliki tingkat pengungkapan yang lebih luas dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang tidak mengungkapkan CSR. Pengungkapan yang semakin luas akan memberikan hubungan yang positif kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan (*stakeholder*). Semakin luas informasi yang disampaikan kepada *stakeholder* maka akan semakin memperbanyak informasi yang diterima mengenai perusahaan. Hal ini akan menimbulkan kepercayaan serta menambah loyalitas *stakeholder* kepada perusahaan. Kepercayaan ini ditunjukkan *stakeholder* dengan diterimanya produk-produk perusahaan sehingga akan meningkatkan laba.

Standar pengungkapan CSR yang paling berkembang dan paling banyak digunakan adalah standar pengungkapan yang diterapkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI). GRI adalah sebuah jaringan berbasis organisasi yang mempolopori perkembangan dunia, GRI menggunakan kerangka laporan berkelanjutan dan berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan di seluruh dunia. Tujuan GRI yaitu untuk membantu investor, pemerintah perusahaan dan masyarakat umum untuk memahami proses peningkatan dalam pencapaian keberlanjutan sedangkan misi GRI yaitu meningkatkan laporan secara berkelanjutan pada tingkat yang sama dengan laporan keuangan melalui pengembangan kerangka laporan umum yang dapat diterima.

5. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan yang dievaluasi dengan alat analisis keuangan untuk menentukan seberapa baik keadaan keuangannya. Kinerja keuangan kemudian menggambarkan prestasi kerja suatu perusahaan selama periode waktu tertentu.

Menurut Tampubolon, (2005:20) kinerja keuangan adalah pengukuran kinerja perusahaan yang ditimbulkan sebagai akibat dari proses pengambilan keputusan manajemen karena menyangkut pemanfaatan modal, efisiensi dan rentabilitas dari kegiatan perusahaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja merupakan indikator dari baik buruknya suatu usaha untuk memenuhi tanggung jawab mereka kepada pihak prinsipal serta usaha untuk mewujudkan

tujuan yang telah ditetapkan sehingga dapat mencapai suatu keberhasilan dan prestasi.

Pengukuran kinerja yang dilakukan selalu bermanfaat untuk menilai kemajuan yang dicapai perusahaan dan menghasilkan informasi yang sangat bermanfaat untuk pengambilan keputusan manajemen serta mampu menciptakan nilai perusahaan itu sendiri kepada para *stakeholder*.

Suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik jika kinerja perusahaan juga baik. Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga sahamnya. Jika nilai sahamnya tinggi bisa dikatakan nilai perusahaannya juga baik. Karena tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham. Dari pemahaman di atas, kita dapat mencapai kesimpulan bahwa penyajian keuangan adalah pencapaian perusahaan dalam periode yang menggambarkan kondisi kesejahteraan keuangan perusahaan dengan menggunakan tanda kecukupan modal, likuiditas, dan keuntungan. Dengan kinerja keuangan, perusahaan dapat lebih efektif mengetahui kondisi keuangan perusahaan pada setiap periode tertentu, baik dalam hal peningkatan aset atau pengeluaran cadangan.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diukur menggunakan rasio keuangan. Analisis rasio keuangan mempertimbangkan empat pengukuran, yakni:

- 1) *Return on Asset* (ROA) adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang di maksudkan untuk mengukur kemampuan

perusahaan atas keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktivitas yang digunakan untuk aktivitas perusahaan dengan tujuan menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

- 2) *Return On Equit* (ROE) merupakan salah satu alat utama investor yang digunakan dalam menilai kelayakan suatu saham. Dalam perhitungannya secara umum ROE dihasilkan dari pembagian laba dengan ekuitas selama satu tahun terakhir. ROE merupakan alat yang paling sering digunakan investor dalam pengambilan keputusan investasi.
- 3) *Operating Profit Margin* (OPM) adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. *Operating profit margin* mengukur persentase dari profit yang diperoleh perusahaan dari tiap penjualan sebelum dikurangi dengan biaya bunga dan pajak. Pada umumnya semakin tinggi rasio ini maka semakin baik.
- 4) *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. *Net Profit Margin* adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Semakin besar *Net Profit Margin* berarti semakin efisien perusahaan tersebut dalam mengeluarkan biaya-biaya sehubungan dengan kegiatan operasinya.

Menurut Lastanti dan Salim, (2019) "Rasio yang digunakan dalam menilai profitabilitas adalah *Return On Asset* (ROA) karena dapat menunjukkan efektivitas kinerja perusahaan dalam penggunaan aset untuk menghasilkan keuntungan pada suatu periode". ROA

menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan dapat menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Ini memberikan pandangan tentang efisiensi dan produktivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan referensi dalam melaksanakan sebuah penelitian dan berikut ini yang akan menjadi evaluasi penulis dalam penelitian ini :

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
1.	(Ubaidillah <i>et al.</i> , 2022)	The Role of Corporate Governance Structures and Financial Performance on <i>Tunneling</i> Phenomenon in Indonesia.	X1: Corporate Governance Structures X2: Financial Performance Y: Tunneling	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur <i>corporate governance</i> tidak berpengaruh terhadap perusahaan yang tidak melakukan tunneling. Kinerja keuangan dengan variabel ROA, PM, Size dan leverage hasil menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan terhadap perusahaan melakukan tunneling dan tidak melakukan tunneling.
2	(Gamasti dan Supatmi, 2023)	Apakah Tunneling Menurunkan Kinerja Perusahaan? Studi Pada	X: Tunneling Y: Kinerja Perusahaan	Kuantitatif	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa tunneling berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

		Industri Manufaktur di Indonesia.			
3.	(Nurulita dan Yulianto, 2023)	Pengaruh Profitabilitas, Institutional Ownership, Corporate Social Responsibility, dan Tunneling Incentive terhadap Tax Avoidance	X1: Profitabilitas X2: Institutional Ownership X3: Corporate Responsibility X4: Tunneling Incentive Y: Tax Avoidance	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan, dan insentif tunneling berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Sedangkan profitabilitas, dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
4.	(Atmadja et al., 2019)	Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks SRI-KEHATI Bursa Efek Indonesia)	X: <i>Corporate Social Responsibility</i> Y: Kinerja Keuangan Perusahaan	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan tidak terbukti berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
5.	(Nida dan Rosdiana, 2022)	Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	X: <i>Corporate Social Responsibility</i> Y: Kinerja Keuangan	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di BEI.

		2018-2020			
6.	(Hidayat <i>et al.</i> , 2019)	Pengaruh Pajak dan <i>Tunneling Incentive</i> Terhadap Keputusan Transfer Pricing Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2017	X1: Pajak X2: <i>Tunneling Incentive</i> Y: Keputusan Transfer Pricing	Kuantitatif	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pajak berpengaruh signifikan negatif terhadap keputusan <i>transfer pricing</i> dan <i>tunneling incentive</i> berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan transfer pricing.
7.	(Kinasih <i>et al.</i> , 2022)	Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan dan Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan	X1: Kinerja Lingkungan X2: Biaya Lingkungan X3: <i>Corporate Social Responsibility</i> Y: Kinerja Keuangan	Kuantitatif	Hasil Penelitian ini Mengungkapkan bahwa Secara simultan kinerja lingkungan, biaya lingkungan dan pengungkapan CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) perusahaan.
8.	(Lestari dan Solikhah, 2019)	The Effect of CSR, Tunneling Incentive, Fiscal Loss Compensation, Debt Policy, Profitability, Firm Size to Tax Avoidance	X1: Corporate Social Responsibility X2: Tunneling Incentive X3: Fiscal Loss Compensation X4: Debt Policy X5: Firm Size Y: Tax Avoidance	Kuantitatif	The result of this research is tunneling incentive, fiscal loss policy, and profitability have positive and significant effect to tax avoidance. Debt policies have a negative and significant effect on tax avoidance. Meanwhile, CSR and firm size does not affect tax avoidance.
9.	(Misdiyanti, 2023)	Pengaruh Aktivitas Tunneling,	X1: Aktivitas Tunneling X2: Opini Audit	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja

		Opini Audit Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Metode Altman Z-Score	X3: Ukuran Dewan Komisaris Y: Kinerja Perusahaan		perusahaan secara simultan dipengaruhi oleh aktivitas tunneling, opini audit, dan ukuran dewan direksi, dengan ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage sebagai faktor kontrol..
10.	(Cahyani dan Mayangsari, 2022)	Pengaruh environmental performance, corporate governance, dan corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan	X1: Environment Performance. X2: Corporate Governance X3: Corporate Social Responsibility Y: Kinerja Keuangan.	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel PROPER berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, variabel komite audit, proporsi dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, dan CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

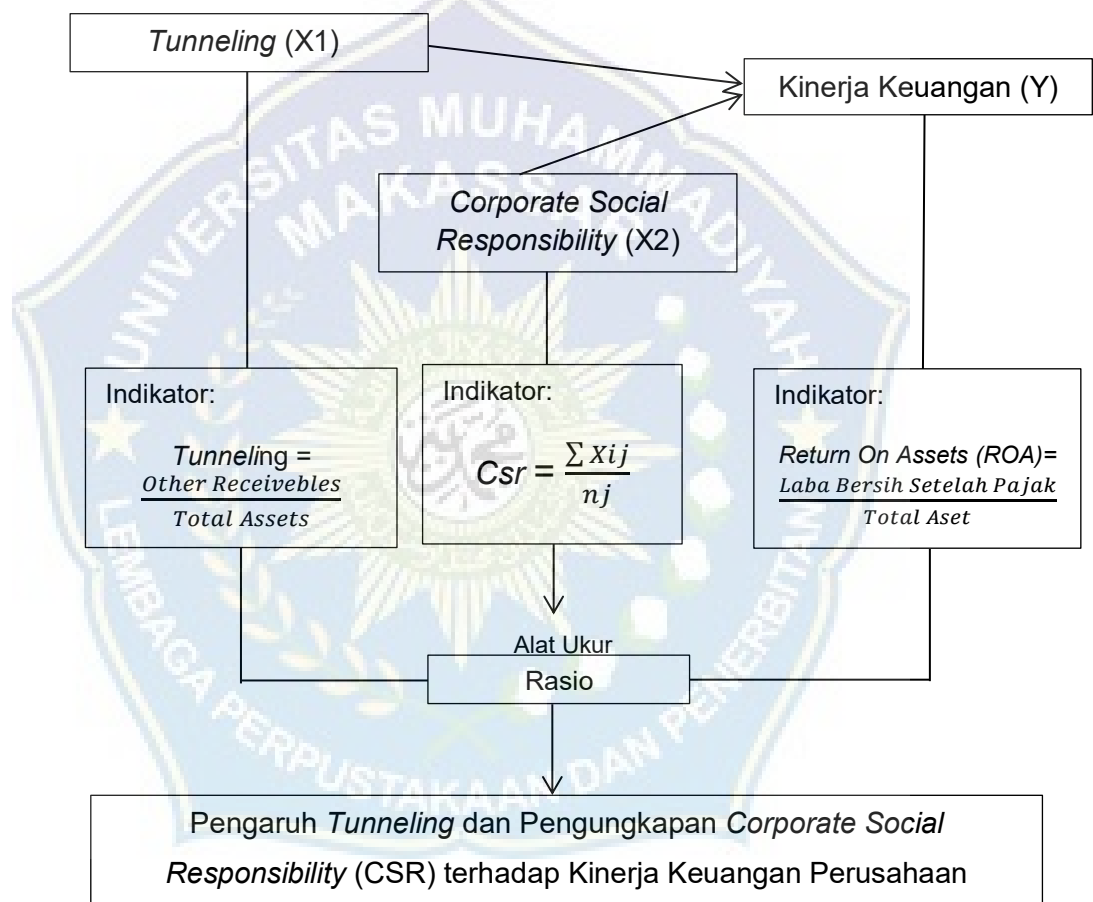
C. Kerangka Konseptual

Dalam Kerangka Konseptual ini, pengaruh *tunneling* dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap kinerja keuangan perusahaan dapat dijelaskan sebagai dua pilar yang saling bertentangan, *Tunneling* cenderung memiliki dampak negatif pada kinerja keuangan karena mengurangi sumber daya yang seharusnya digunakan untuk pertumbuhan dan profitabilitas perusahaan sedangkan *Corporate Social Responsibility (CSR)*, jika dilaksanakan dengan baik, cenderung memiliki dampak positif

pada kinerja keuangan karena menciptakan nilai jangka panjang melalui peningkatan reputasi, pengurangan risiko, dan operasional. Berdasarkan uraian tersebut diatas, kerangka berpikir dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2. 1

Kerangka Konsptual



D. Hipotesis

Pada umumnya hipotesis merupakan dugaan sementara dari masalah yang ada dalam suatu penelitian. Hipotesis dapat disusun dalam jenis penelitian yang melakukan pendekatan kuantitatif yang tujuannya yaitu menguji sebuah hipotesis melalui teknik analisis inferensial. Dalam penelitaian ini didapatkan hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh *tunneling* terhadap kinerja keuangan.

Adanya konflik kepentingan antara manajemen (*agen*) dan pemegang saham (*principal*) dalam suatu perusahaan akibat *tunneling* merupakan gambaran dari teori keagenan (*agency*). *Tunneling* adalah proses pengalihan dana perusahaan atau keuntungan untuk kepentingan individu atau organisasi yang terkait. Jika sumber daya perusahaan dialihkan untuk kepentingan pribadi, perusahaan dapat mengalami kekurangan modal yang diperlukan untuk investasi tambahan atau kemajuan. Dengan adanya aktivitas *tunneling* yang merugikan satu pihak akan menurunkan kinerja keuangan perusahaan.

Transaksi pihak berelasi yang melakukan aktivitas *tunneling* seringkali mengalami benturan kepentingan dengan adanya manipulasi data keuangan (Malawat *et al.*, 2017). Aktivitas *tunneling* yang melibatkan pemberian pinjaman kepada pihak terkait atas permintaan pemegang saham diduga merugikan pemegang saham minoritas. Permintaan pinjaman tersebut didasarkan pada kepentingan pribadi yang dapat menguntungkan pemegang saham pengendali, dan dengan adanya aktivitas *tunneling* yang merugikan salah satu pihak akan menurunkan nilai perusahaan.

Transaksi pihak berelasi yang *tunneling* dipandang investor sebagai transaksi yang berisiko karena investor akan melihat informasi untuk mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan (Sudiyanto dan Puspitasari, 2010). Transaksi pihak berelasi seperti ini berpengaruh pada nilai perusahaan yang semakin menurun. Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H1: *Tunneling* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

2. Pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan.

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan pembahasan yang penting dalam suatu perusahaan, karena keberlanjutan sebuah perusahaan tidak hanya dilihat dari sudut pandang ekonominya saja. Namun, ada tanggung jawab sosial dan lingkungan yang bisa menjadi penentu keberlanjutan perusahaan. Sejalan dengan teori *stakeholder* yang menjelaskan bahwa perusahaan beroperasi bukan hanya untuk menjalankan kepentingan perusahaan, tetapi harus dapat memberikan manfaat bagi *stakeholdernya*.

CSR menjadi salah satu langkah yang dilakukan perusahaan untuk menarik dukungan dari para *stakeholder*, dengan dukungan dari *stakeholder* maka perusahaan dapat memperoleh laba dan meningkatkan kinerjanya. Jika aktivitas perusahaan mendapatkan penolakan dari masyarakat atau komunitas maka akan menghambat aktivitas bisnis perusahaan dan akan mengganggu keuangan

perusahaan. Maka dari itu, perlunya melakukan pengungkapan CSR adalah salah satunya untuk mendapatkan kepercayaan dari *stakeholder*.

Mercuri *et al.*, (2019) menjelaskan bahwa informasi yang memuat kondisi lingkungan, ekonomi, dan sosial perusahaan dianggap penting oleh *stakeholder*. Sebab, para *stakeholder* akan menilai bagaimana pasar bereaksi dalam mempengaruhi laba perusahaan. Ahyani dan Puspitasari, (2019) dalam hasil penelitiannya menjelaskan bahwa CSR memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan menggunakan ROA. Hal ini dijelaskan bahwa, dengan mengungkapkan CSR artinya perusahaan memiliki keunggulan terkait dengan sosial dan lingkungan yang tidak dimiliki oleh kompetitor lainnya. Tanggung jawab akan lingkungan buruk maka akan mempengaruhi investasi dari *stakeholders*. Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono ,2016) metode penelitian kuantitatif asosiatif merupakan penelitian yang meneliti populasi dan sampel yang telah ditentukan dengan menggunakan teknik pengambilan data, instrument penelitian, analisis kuantitatif/statistik yang sesuai kebutuhan penelitian sehingga dapat menguji kebenaran dari hipotesis penelitian dan membuat kesimpulan atas hasil pengujian. Metode penelitian ini digunakan untuk menguji kebenaran dari hipotesis penelitian yang digunakan bertujuan untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh dari *tunneling* pengungkapan *corporate social responsibility (CSR)* terhadap kinerja keuangan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website www.idx.co.id 2020-2022 dengan waktu penelitian selama 2 bulan.

C. Jenis dan Sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yakni data yang diperoleh dari perusahaan manufaktur makanan dan minuman yaitu berupa laporan keuangan dan laporan tahunan yang tersedia di akses di website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.com , www.ipotews.com dan di situs resmi perusahaan sampel.

D. Populasi dan Sampel

Penelitian Menurut (Hadi ,2009) populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang akan diteliti. Populasi sebagai kumpulan atau agregasi dari seluruh elemen-elemen atau individu yang merupakan sumber informasi dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini populasinya adalah 24 perusahaan makanan dan minuman yang ada di BEI 2020-2021. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dari populasi berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria sampel pada penelitian ini adalah:

Tabel 3.1
Kriteria Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan Manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2020-2022.	24
2.	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangannya pada periode 2020-2022.	(0)
3.	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan tahunannya pada periode 2020-2022.	(0)
4.	Perusahaan tidak melaporkan Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> pada laporan tahunannya periode 2020-2022.	(4)
	Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian dan memenuhi kriteria 20x3	60

Berdasarkan tabel diatas maka dalam penelitian ini terpilih 20 perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Sehingga total sampel dalam

penelitian ini adalah 20×3 Tahun = 60 sampel. Berikut perusahaan yang menjadi sampel penelitian ialah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food
2	ALTO	PT Banyan Tirta Tbk
3	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia
4	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
5	INDF	PT Indofood Sukses Makmur
6	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
7	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
8	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
9	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
10	STTP	PT Siantar Top Tbk
11	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industri Co.Tbk
12	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk
13	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
14	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk
15	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
16	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
17	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk
18	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk
19	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk
20	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk

E. Metode Pengumpulan Data

Sumber pengambilan data pada penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id Data yang dikumpulkan adalah data sekunder. Data ini diperoleh dengan melakukan observasi dan studi dokumentasi pada laporan keuangan perusahaan tahun 2020-2022.

F. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini variable yang digunakan terdiri dari variable independen (x) dan variable dependen (Y). Penelitian ini menggunakan dua variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel tersebut

adalah *Tunneling*, *Corporate Social Responsibility*, dan Variabel dependen (Y) digunakan Kinerja Keuangan.

Berikut definisi operasional berdasarkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 3.3
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala
<i>Tunneling</i> (x_1)	<i>Tunneling</i> merupakan aktivitas melakukan transfer aset yang dimiliki perusahaan ke perusahaan yang berelasi dengan pemegang saham pengendali. <i>Tunneling</i> diukur menggunakan <i>Other receivables to total assets</i> (ORECTA) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar akun piutang lainnya berada dalam total aset. (Jiang <i>et al.</i> , 2010).	$Tunneling = \frac{Other\ Receivables}{Total\ Assets}$	Rasio
<i>Corporate Social Responsibility</i> (x_2)	<i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) merupakan proses pengkomunikasian dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi organisasi terhadap kelompok khusus yang berkepentingan dan terhadap masyarakat secara keseluruhan. (Hackston dan Milne, 1996)	$Csr = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$	Rasio
Kinerja Keuangan (Y)	<i>Return on Assets</i> (ROA) adalah rasio yang menunjukkan berapa banyak laba yang dihasilkan perusahaan berdasarkan nilai total asetnya. (Kasmir, 2019)	$Return\ On\ Assets\ (ROA) = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Ekuitas}$	Rasio

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu teknik atau prosedur yang dipakai untuk menjawab rumusan masalah yaitu dengan menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Statistika adalah serangkaian metode yang dipakai untuk mengumpulkan, menganalisa menyajikan, dan memberi makna data. Metode kuantitatif menggunakan perhitungan, angka-angka, statistik untuk menganalisis hipotesis dan alat analisis lainnya.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah suatu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menguraikan data yang telah terkumpul dan menyimpulkannya yang berlaku untuk umum (Sugiyono 2016). Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui sifat-sifat sampel yang digunakan dan membayangkan variabel-variabel dalam penelitian. Statistik deskriptif meliputi Ukuran Perusahaan = $\ln(\text{total asset})$ nilai rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maksimum, standar deviasi dan jumlah sample.

Maximum adalah nilai paling tinggi yang digunakan dalam penelitian, sedangkan minimum adalah nilai paling rendah yang digunakan dalam setiap penelitian. *Mean* adalah nilai rata-rata dari setiap variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian. Standar deviasi digunakan untuk mengetahui seberapa dekat titik data ke rata-rata nilai sampel. Dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif akan menggunakan table 2 rata-rata deskriptif, hal ini digunakan agar bisa tahu berapa rata-rata (*mean*), nilai minimum, nilai maksimum, standar

deviasi dan jumlah sample antara perusahaan dari perusahaan yang mendapatkan *opini going concern* dengan perusahaan yang tidak mendapatkan *opini going concern*. Ini dilakukan agar tahu di hasil barapa perusahaan dikatagorikan kedalam perisahan yang layak mendapatkan *opini going concern* atau tidak.

2. Analisis Regresi Data Panel

Data Panel merupakan gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*) (Winarno, 2017). Data *time series* adalah data yang terdiri dari atas satu atau lebih variabel yang akan diamati pada satu unit observasi dalam jangka waktu tertentu. Sedangkan data *cross section* adalah data observasi dari beberapa unit observasi dalam satu titik waktu Data *time series* dalam penelitian ini menggunakan rentang waktu selama 3 tahun yaitu 2020-2022. Selanjutnya pada data *cross section* dalam penelitian ini mengambil data dari perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 20 perusahaan sebagai sampel penelitian. Dalam pengolahan data panel dilakukan dengan bantuan program Eviews 12.

Persamaan regresi data panel menurut Ghozali, (2017) adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Y = Kinerja Keuangan

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_2$ = Koefisien regresi

X_1 = *Tunneling*

X_2 = *Corporate Social Responsibility (CSR)*

ε = Error

Adapun dalam model analisis data panel terdapat tiga metode pendekatan yang digunakan (sugiyono, 2017). Ketiga metode tersebut, antara lain:

a. *Common Effect Model (CEM)*

Estimasi *Common Effect* (koefisien tetap antar waktu dan individu) adalah teknik paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal ini dikarenakan metode Ordinary Least Square (OLS) dapat digunakan untuk mengestimasi data panel karena hanya menggabungkan data time series dan cross-sectional tanpa mempertimbangkan perbedaan waktu dan individu.

Pendekatan estimasi ini tidak memperlihatkan dimensi individu maupun waktu. Perilaku data diasumsikan sama di seluruh perusahaan selama periode waktu yang tertentu. Dengan menggabungkan data time series dan data *cross sectional* tanpa mempertimbangkan perbedaan waktu atau individu menghasilkan model regresi.

b. *Fixed Effect Model (FEM)*

Model yang mengasumsikan intersep berbeda biasanya disebut sebagai model *fixed effect*. Teknik model *fixed effect* memperkirakan data panel menggunakan variabel dummy untuk menangkap perbedaan intersep. Definisi *fixed effect* didasarkan pada intersep antar perusahaan, namun intersepanya tetap sama dari waktu ke waktu. Selain itu, model ini mengasumsikan bahwa

koefisien regresi (slope) adalah tetap di seluruh perusahaan dan dari waktu ke waktu.

c. *Random Effect Model* (REM)

Model fixed effect memiliki kelemahan yaitu derajat kebebasan (*Degree of Freedom*) lebih sedikit akan mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka pendekatan estimasi *random effect* dapat digunakan. Pendekatan untuk memperkirakan random effect ini menggunakan variabel pengganggu (*error terms*). Variabel gangguan ini dapat dikorelasikan antarperusahaan dari waktu ke waktu.

3. Pemilihan Model Regresi Data Panel

a. Uji Chow

Uji Chow dilakukan untuk menentukan model regresi data panel mana yang sebaiknya digunakan, apakah *Common Effect Model* atau *Fixed Effect Model*. Adapun ketentuan untuk Uji Chow yaitu, sebagai berikut :

1. Apabila nilai probability dari cross-section F dan cross section Chi-square ≥ 0.05 maka model regresi yang dipilih adalah Common Effect Model (CEM) dan tidak perlu dilanjutkan uji Hausman;
2. Apabila nilai probability dari Cross-section F dan Cross-section Chi-Square ≤ 0.05 , maka model regresi yang dipilih adalah Fixed Effect Model (FEM), dan dilanjutkan dengan Uji Hausman.

b. Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk membandingkan antara Fixed Effect Model dengan Random Effect Model dengan tujuan untuk menentukan model mana yang sebaiknya digunakan. Adapun ketentuan untuk pengujian Hausman, yaitu sebagai berikut:

1. Apabila nilai *probability* dari *cross-section random* $\leq 0,05$, maka model regresi yang dipilih adalah Fixed Effect Model.
2. Apabila nilai *probability* dari *Cross-section random* $\geq 0,05$, maka model regresi yang dipilih adalah *Random Effect Model*.

c. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji *Lagrange Multiplier* merupakan pengujian untuk menentukan jenis model yang akan dipilih antara *common effect model* dengan *random effect model*. Uji *Lagrange Multiplier* ini dikembangkan oleh Breusch Pagan, pengujian ini didasarkan pada nilai residual dari metode *common effect model*. Uji LM didasarkan pada distribusi *Chi-Squares* dengan derajat kebebasan sebesar jumlah variabel independen. Apabila nilai LM lebih besar dari nilai kritis *Chi-Squares*, maka model yang tepat adalah *random effect model*, sebaliknya jika nilai LM lebih kecil dari nilai *Chi-Squares* maka model yang tepat adalah *common effect model*.

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dilakukan pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *ordinary lest square*. Dalam OLS hanya terdapat satu variabel dependen,

sedangkan untuk variabel independen berjumlah lebih dari satu. Menurut Ghozali (2018:159) untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yaitu, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik, jika data tidak berdistribusi normal dapat dipakai statistik non parametrik Untuk mendeteksi pengujian normalitas data suatu model regresi dapat diidentifikasi dari tabel *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Uji distribusi normal merupakan syarat untuk semua uji statistik.

Kriteria pengujian:

- 1) Angka signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari pada 0,05 menunjukkan data berdistribusi normal.
- 2) Angka signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih kecil dari pada 0,05 menunjukkan data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode pengujian menggunakan uji melihat pola titik pada grafik regresi. Jika tidak ada pola dan titik menyebar diatas nol dan dibawah nol pada sumbu Y, berarti tidak terjadi heteroskedastisitas,

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara *confounding error* (kesalahan pengganggu) pada periode t dan *confounding error* pada periode $t-1$. Setiap kali ada korelasi, berarti ada masalah autokorelasi. Autokorelasi dapat muncul karena pengamatan yang berurutan dari waktu ke waktu terkait satu sama lain. Deteksi ada tidaknya autokorelasi menggunakan uji *Durbin Watson*. Uji *Durbin-Watson* hanya digunakan untuk autokorelasi level satu dan mensyaratkan adanya suatu konstanta dalam model regresi dan tidak ada lagi variabel diantara variabel bebas. Dasar pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $D.W$ terletak antara batas atas (upper bound) dan $4-d_u$ ($d_u < D.W < 4-d_u$), maka koefisien korelasi sama dengan nol, berarti tidak adanya autokorelasi.
- 2) Jika $D.W$ lebih rendah dari batas bawah atau lower bound ($0 < D.W < d_l$), maka koefisien korelasi lebih besar dari pada nol, berarti ada autokorelasi positif. Jika $D.W$ lebih besar dari pada $4-d_l$ ($4-d_l < D.W < 4$), maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari pada nol, berarti adanya autokorelasi negatif.

H. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel

dependen. Pengujian menggunakan nilai signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$) atau tingkat keyakinan peneliti sebesar 95 % dengan kriteria sebagai berikut:

H0 : Variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

H1 : Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

Indikator dalam pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas $< \alpha$ (0,05) maka H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini menyatakan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai probabilitas $> \alpha$ (0,05) maka H0 diterima dan H1 ditolak. Hal ini menyatakan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 (Koefisien determinasi) bertujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel dependen bisa dijelaskan oleh variabel nilai dari variabel independen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Jika R^2 bernilai mendekati 1, berarti variabel independen dapat memberikan hampir keseluruhan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Secara historis pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka yang didirikan oleh Pemerintah Belanda di Indonesia dimulai sejak tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC, namun kemudian ditutup karena perang dunia 1 (satu). Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal tidak berfungsi dan bahkan ditutup karena berbagai faktor.

Pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman, yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak berjalan sebagaimana mestinya.

Pada tahun 1977 Bursa Efek dibuka kembali dan dikembangkan menjadi bursa modal yang modern dengan menerapkan Jakarta Automated Trading Systems (JATS) yang terintegrasi dengan sistem kliring dan penyelesaian, serta depository saham yang dimiliki oleh PT.Kustodian Depositori Efek Indonesia (KDEI).

Perdagangan surat berharga di mulai di Pasar Modal Indonesia semenjak 3 Juni 1952. Namun, tonggak paling besar terjadi pada 10 Agustus 1977, yang dikenal sebagai kebangkitan Pasar Modal Indonesia. Setelah Bursa Efek Jakarta dipisahkan dari Institusi BAPEPAM tahun

1992 dan di swastakan, mulailah pasar modal mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Pasar modal tumbuh pesat pada periode 1992-1997. Krisis di Asia Tenggara tahun 1997 membuat pasar modal jatuh. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun ke posisi paling rendah. Bagaimanapun, masalah pasar modal tidak lepas dari arus investasi yang akan menentukan perekonomian suatu kawasan, tidak terkecuali Indonesia dari negara-negara di Asia Tenggara.

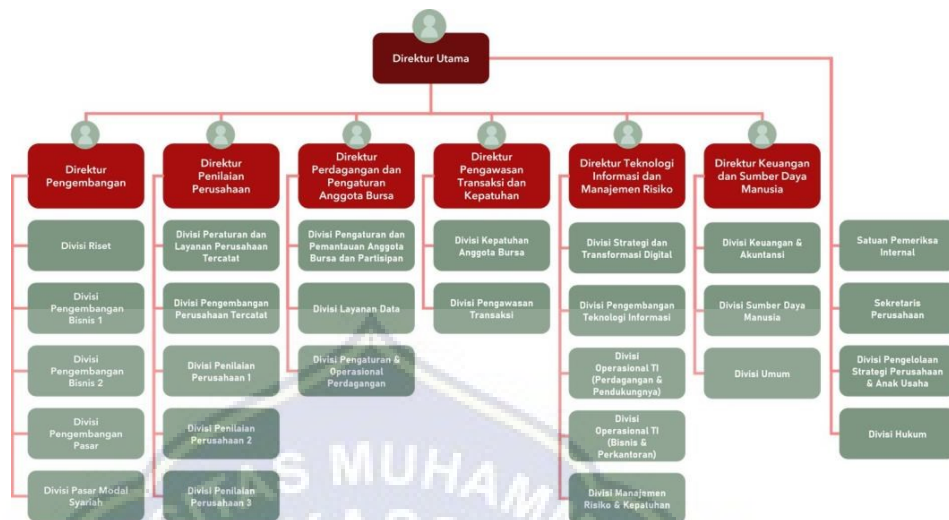
Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1997, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah. Adapun visi misi dari Bursa Efek Indonesia yaitu:

a. Visi

Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

b. Misi

Menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar, dan efisien, serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif.



Sumber : www.idx.co.id

Gambar 4.1
Struktur Organisasi

Penelitian menggunakan sejumlah 20 perusahaan sebagai sampel dalam penelitian ini Berikut disertakan profil singkat sampel perusahaan yang telah terdaftar di BEI tahun 2020-2022.

1. PT. Tiga Pilar Sejahtera Food

PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk (TPSF) merupakan perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2003 yang pada awalnya hanya bergerak di bisnis makanan (TPS Food). Sejalan dengan proses transformasi bisnis yang dimulai pada 2009, TPSF telah menjadi salah satu perusahaan yang termasuk dalam Indeks Kompas 100. Pada 2011, TPSF menjadi salah satu perusahaan yang termasuk dalam daftar “A List of the Top 40 Best Performing Listed Company” dari Majalah Forbes Indonesia dan pada 2012, TPSF mendapatkan penghargaan Indonesia Best Corporate Transformation dari Majalah SWA. Selain itu,

TPSF juga dianugerahi penghargaan Asia's Best Companies 2014 kategori Best Small Cap dari Finance Asia dan termasuk dalam daftar 20 Rising Global Stars dari Forbes Indonesia pada 2014.

PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk hadir dalam industri makanan dengan kesadaran bahwa industri ini harus dihadapi dengan inovasi dan penciptaan produk yang berkualitas serta berdaya saing tinggi. Dalam upaya mengukuhkan keberadaan Perusahaan, kami memposisikan diri untuk menjadi Perusahaan pengolahan pangan dengan teknologi modern. Diiringi dengan komitmen yang kuat dan inovasi yang dijalankan secara berkelanjutan, kontribusi Perusahaan terhadap perolehan industri akan semakin meningkat.

2. PT. Tri Banyan Tirta

PT Tri Banyan Tirta didirikan pada tahun 1997. Tujuan perusahaan adalah membangun Alto Natural Spring Water sebagai produk lokal dengan kualitas standar internasional. Perusahaan berambisi menjadi salah satu perusahaan minuman yang berpengaruh di Indonesia yang akan dicapai melalui investasi berkesinambungan pada produk-produk yang dihasilkan, sumber daya manusia maupun penyediaan fasilitas produksi terbaik. Strategi perusahaan adalah berkomitmen pada keberhasilan peningkatan dan pertumbuhan produk-produk utama, peningkatan kualitas produk, inovasi secara terus menerus, serta senantiasa memenuhi keinginan pelanggan dalam hal pelayanan. Pabrik PT Tri Banyan Tirta berlokasi di desa Babakan Pari, Sukabumi yang dikenal dengan sumber mata airnya yang alami, teruji kemurniannya dan kaya akan kandungan mineral alaminya. PT Tri Banyan Tirta juga

didukung oleh ahli-ahli profesional dari berbagai latar belakang yang berbeda untuk mewujudkan tujuan perusahaan dalam menghasilkan produk-produk bermutu tinggi.

3. PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

Perusahaan bernama PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk adalah suatu Perseroan Terbatas yang berkedudukan hukum di Kabupaten Bekasi dengan alamat kantor pusat di Jalan Industri Selatan 3 Jababeka Tahap II GG No. 1, RT 000 RW 000, Pasirsari, Cikarang Selatan, Kab. Bekasi -Jawa Barat – Indonesia, Telepon; (62-21)898 30003, 898 30004, Fax: 021 – 893 7143. Sesuai dengan Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak di bidang industri antara lain minyak nabati yaitu minyak kelapa sawit beserta produk-produk turunannya, biji tengkawang, minyak tengkawang dan minyak nabati spesialitas; usaha bidang perdagangan lokal, ekspor, impor, dan berdagang hasil bumi, hasil hutan, berdagang barang-barang keperluan sehari-hari, berdagang sebagai grosir, distribusi, leveransir, eceran dan lain-lain. Perusahaan memiliki kantor cabang dan pabrik yang beralamat di Jl. Khatulistiwa Km. 4,3 Batulayang, Pontianak 78244 – Kalimantan Barat. Pabrik Cikarang difokuskan untuk memproduksi Specialty Fats, sedangkan Pabrik Pontianak difokuskan untuk memproduksi Cooking Oil. Selain itu Perusahaan juga memiliki kantor perwakilan di Jakarta dengan alamat di Multivision Tower, Jakarta Selatan.

4. PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk merupakan salah satu perusahaan mie instant dan makanan olahan terkemuka di Indonesia

yang menjadi salah satu cabang perusahaan yang dimiliki oleh Salim Group. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk adalah perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan makanan dan minuman yang didirikan pada tahun 1971. Perusahaan ini mencanangkan suatu komitmen untuk menghasilkan produk makanan bermutu, aman, dan halal untuk dikonsumsi. Aspek kesegaran, higienis, kandungan gizi, rasa, praktis, aman, dan halal untuk dikonsumsi senantiasa menjadi prioritas perusahaan ini untuk menjamin mutu produk yang selalu prima. Akhir tahun 1980, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mulai bergerak di pasar Internasional dengan mengeksport mi instan ke beberapa negara ASEAN, Timur Tengah, Hongkong, Taiwan, China, Belanda, Inggris, Jerman, Australia, dan negara-negara di Afrika.

5. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

PT Indofood Sukses Makmur Tbk didirikan di Republik Indonesia pada 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma, berdasarkan Atka Notaris Benny Kristianto, S.H., No.228. Sebagaimana tercantum pada pasal 3 Anggaran Dasar Perseron, ruang lingkup kegiatan usaha persoreanterdiri dari industri penggilingan gandum menjadi tepung terigu yang terintegrasi dengan kegiatan usaha anak perusahaan bidang industri produk konsumen bermerek, industri agribisnis yang terdiri dari perkebunan dan pengolahan kelapa sawit dan tanaman lainnya serta distribusi.

6. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk

PT. Multi Bintang Indonesia Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang industri minuman bir di

Indonesia. Perusahaan ini pertama kali didirikan dengan nama NV Nederlandsch-Indische Bierbrouwerijen pada tanggal 3 Juni 1929 di Medan, Sumatera Utara. Produsen bir ini awalnya memulai operasionalnya di sebuah pabrik yang terletak di Surabaya, Jawa Timur. Pada tahun 1936, saham mayoritas perusahaan ini dipegang oleh salah satu perusahaan pembuat bir terkemuka bernama Heineken NV. Pada tahun yang sama perusahaan juga memindahkan kantor pusat di Surabaya. Perusahaan mulai berganti nama menjadi Heineken's Nederlandsch-Indische Bierbrouwerijen Maatschappij NV sejak tahun 1951. Nama PT. Multi Bintang Indonesia Tbk mulai dipakai secara resmi oleh perusahaan sejak tahun 1982. Pada tahun yang sama perusahaan juga mulai merubah status perusahaan menjadi perusahaan terbuka dengan berhasil mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

7. PT Nippon Indosari Corpindo Tbk

PT Nippon Indosari Corporindo Tbk berdiri pada tahun 1995 dan memulai kegiatan pemasarannya pada September 1996. PT Nippon Indosari Corporindo Tbk adalah sebuah perusahaan roti dengan merek Sari Roti. Perusahaan secara resmi mencatatkan saham di BEI dan menjual kepada publik pada tahun 2010. Perusahaan juga memfokuskan utama kegiatan CSR yang dilaksanakan/diungkapkan oleh PT Nippon Indosari Corporindo Tbk adalah menggalakkan kegiatan donor darah dan bantuan kepada korban bencana. Di samping itu, indosari menyelenggarakan program mudik bersama untuk penjaja keliling Sari Roti dengan menyediakan bus gratis menjelang hari Raya Idul Fitri. Dilihat dari harga saham pada tahun 2014-2016 mengalami fluktuatif.

8. PT Sekar Bumi Tbk

PT Sekar Bumi Tbk tercatat di BEI tanggal 5 Januari 1993. Kemudian sejak tanggal 15 September 1999, saham PT Sekar Bumi Tbk dihapus dari daftar BEI namun pada tanggal 24 September 2012 SKBM memperoleh relisting efeknya oleh PT BEI, terhitung tanggal 28 September 2012. PT Sekar Bumi Tbk berkantor pusat di Jakarta, Indonesia, terkenal untuk produk makanan beku khususnya udang, ikan, dan makanan olahan beku lainnya. Sekar Bumi telah menjadi salah satu ahli dalam industri makanan beku. Terkenal untuk merek ikonik kami yang meliputi FINNA, SKB, Bumifood, dan Mitraku, Sekar Bumi memberikan mewah makanan beku belum bergizi bagi keluarga.

9. PT Sekar Laut Tbk

PT Sekar Laut Tbk didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 120 tanggal 12 Juli 1976 oleh Soejipto, SH di Surabaya. Perusahaan ini bergerak dalam bidang industri pembuatan kerupuk, saos tomat, sambal dan bumbu masak serta menjual produknya di dalam maupun luar negeri. Perusahaan beroperasi secara komersial pada tahun 1976. Pabrik berlokasi di Jalan Jenggolo II/ 17 Sidoarjo, Jawa Timur. Kantor pusat perusahaan di Jalan Raya Darmo No. 23-25, Surabaya, Jawa Timur.

10. PT Siantar Top Tbk

PT Siantar Top Tbk (perusahaan) didirikan berdasarkan akta No. 45 Tanggal 12 Mei 1987 dari Ny. Endang Widjajanti S.H., Notaris di Sidoarjo dan akta perubahannya No. 64 tanggal 24 Maret 1988 dari Notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat

Keputusannya No. C2- 5873.HT.01.01.Th.88 tanggal 11 Juli 1988 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 28 Desember 1993, Tambahan No. 6226. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 31 tanggal 6 Agustus 2001 dari Dyah Ambarwaty Setyoso,S.H., notaries di Surabaya.

11. PT Ultrajaya Milk Industry Co.Tbk

PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk dirintis dari usaha keluarga sejak tahun 1960. Pada tahun Juli 1990 perseroan melakukan penawaran perdana saham-sahamnya kepada masyarakat. Perusahaan berkembang saat ini menjadi salah satu perusahaan yang terkemuka di Indonesia. Saat ini perseroan merupakan produsen terbesar dibidang produk susu cair dan terbesar keempat dibidang produk teh siap minuman. Dilihat dari harga saham dari tahun 2014 - 2016 selalu mengalami peningkatan. Perusahaan juga menanamkan program-program bertepatan kepedulian kepada masyarakat antara lain terhadap lingkungan, kenyamanan masyarakat, seni dan budaya daerah, bidang keagamaan, dan bidang pendidikan.

12. PT Prima Cakrawala Abadi Tbk

PT Prima Cakrawala Abadi Tbk (PCAR) merupakan perusahaan perikanan yang didirikan pada tanggal 29 Januari 2014. Perusahaan ini mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2014 dan memproduksi produk makanan laut khususnya daging kepiting, ikan segar, dan ikan beku. Perusahaan ini mengelola tiga fasilitas di Semarang, Indramayu, dan Makassar. Perusahaan ini mendistribusikan produknya ke pasar

nasional dan internasional, termasuk Amerika Serikat, Singapura, dan Bahrain. Perusahaan ini mempunyai partisipasi langsung pada dua anak perusahaan: PT Nuansa Cipta Magello dan PT Karya Persada Khatulistiwa. Kantor pusatnya berada di Jalan KRT Wongsonegoro 39, Semarang, Jawa Tengah.

13. PT Campina Ice Cream Industry Tbk

Campina merupakan salah satu perseroan terdepan untuk kategori fast moving consumer goods dalam penjualan es krim di Indonesia, telah menjadi bagian tak terpisahkan dari sektor barang konsumsi di Indonesia selama 46 tahun sejak pertama kali didirikan pada 22 Juli 1972. PT Campina Ice Cream Industry Tbk ("Campina") didirikan pada tahun 1972 oleh Bapak Darmo Hadipranoto dan istrinya. Es krim Campina dimulai sebagai produsen es krim rumahan yang terletak di Jalan Gembong Sawah, Surabaya. Kemudian memiliki fasilitas Produksi di Kawasan Industri SIER Surabaya dan berubah menjadi Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri Tahun 1994. Pada tahun 2009 Perseroan lebih memfokuskan diri pada program-program yang terkait pengurangan dampak pemanasan global. Langkah awal dimulai dengan bekerjasama dengan Badan Lingkungan Hidup Kota Surabaya dalam Sosialisasi mengenai Pemanasan Global.

14. PT Buyung Poetra Sembada Tbk

PT Buyung Poetra Sembada Tbk didirikan oleh Ichsan Tedjabuana pada 16 September 2003 sesuai Akta Notaris No.46. Perseroan ini beroperasi di bidang perdagangan beras. Kegiatan komersialnya ini dilakukan pada tahun 2003. Hingga kini perusahaan

HOKI berhasil menjadi produsen utama dalam pengolahan dan distribusi beras premium di Indonesia. Merk utama atau andalan perusahaan ini yaitu Topi Koki yang diproduksi dengan berbagai varietas beras serta ukuran. Selain merk daging utama, Perseroan melakukan kegiatan produksi sekaligus pemasaran produk beras dengan merk-merk lainnya, seperti HOKI, BPS, Rumah Limas, dan Super Belida. Perusahaan ini juga memproduksi beras dengan merk dagang Private Label. Produk tersebut ialah hasil dari kerja sama dengan sejumlah pasar modern. Kini, beberapa produk private label tersedia pada jaringan para mitra pasar modern secara eksklusif. Sejalan visi misi yang dimilikinya, perusahaan ini membangun dua fasilitas yang berada di Pasar Induk Beras Subang dan Cibinang.

15. PT Sariguna Primatirta Tbk

Perusahaan ini telah memulai sejarah perkembangannya pada tahun 1988 dengan nama PT Sari Guna dan kemudian mengalami perubahan pada tahun 1989 menjadi nama yang digunakan hingga sekarang yaitu PT Sariguna Primatirta. Kemudian untuk nama produk dagang yang dikeluarkan oleh perusahaan ini yaitu Tanobel. Nama tersebut merupakan gabungan dari kata Tan yang diambil dari identitas keluarga pendiri dan Nobel diambil dari bahasa Inggris Noble dengan arti Mulia. Perusahaan ini mulai menjalankan bisnisnya secara penuh yaitu mulai tahun 2003 setelah berhasil mengakuisisi produsen AMDK dengan nama merk Anda yang berspesialisasi dalam bidang pengolahan air dari mata air Gunung Arjuna.

16. PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk adalah salah satu perusahaan makanan dan minuman yang terbesar di Indonesia. Berdiri pada 1990, kegiatan bisnis Garudafood telah dirintis sejak 1979 oleh pendiri perusahaan melalui PT Tudung Putra Jaya (TPJ), sebuah perusahaan di Pati, Jawa Tengah, yang memasarkan produk kacang yang kemudian dikenal sebagai Kacang Garuda (Garuda Peanut). Saat ini, Garudafood memproduksi dan memasarkan produk-produk makanan dan minuman dengan enam merek terkemuka, yakni Garuda, Gery, Chocolatos, Clevo, Prochiz dan TopChiz. Sejumlah produknya mencakup biskuit, kacang, pilus, pellet snack, "confectionery", minuman susu, bubuk cokelat, keju dan salad dressing. Garudafood mengeksport produk-produknya ke lebih dari 20 negara, berfokus di negara-negara ASEAN, Tiongkok dan India.

17. PT Wahana Interfood Nusantara Tbk

PT Wahana Interfood Nusantara, Tbk. Adalah salah satu perusahaan kakao dan cokelat premium paling kompetitif di Indonesia, mengolah kakao dan cokelat berkualitas tinggi dari biji kakao hingga menjadi produk akhir yang tersaji di rak lemari. PT Wahana Interfood Nusantara. Berdiri pada tahun 2006, dan menjadi PT Wahana Interfood Nusantara, Tbk. Pada 2019. Kami adalah perusahaan yang terintegrasi secara penuh dari hulu ke hilir yang mampu menciptakan dan menghasikan produk-produk premium dari kakao dan cokelat yang berkualitas tinggi. Kami melakukan pendekatan yang belum pernah dilakukan sebelumnya, visi yang baru serta inovasi ke dalam nilai-nilai inti

perusahaan. Kami terus berupaya untuk menyajikan ide yang baru dan inovatif untuk para pelanggan kami.

18. PT Sentra Food Indonesia Tbk

Didirikan pada 28 Juni 2004, PT Sentra Food Indonesia adalah perusahaan yang khusus bergerak di bidang makanan dan minuman ini kemudian mengakuisisi PT Kemang Food Industries dan PT Sapbeverages Indonesia. PT Kemang Food Industries (PT KEMFOOD) merupakan pelopor industri daging olahan di Indonesia. Perusahaan yang dirintis oleh Bapak Bambang Mustari Sadion (Bob Sadino) di awal tahun 1970 merupakan salah satu perusahaan daging olahan pertama di Indonesia. Seiring dengan perkembangannya, pada tahun 1978, Bob Sadino mendirikan pabrik dengan teknologi modern yang didirikan di Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta. Pada tahun 2008 PT Kemang Food Industries (PT KEMFOOD) telah bergabung dan menjadi bagian dari PT Super Capital Indonesia yang merupakan induk dari PT Sentra Food Indonesia Tbk.

19. PT Diamond Food Indonesia Tbk

PT Diamond Food Indonesia Tbk (DMND) adalah perusahaan makanan dan minuman yang didirikan pada tahun 1995 di Tangerang. Melalui anak perusahaannya, perusahaan memproduksi produk susu, penganan, daging dan makanan laut, buah-buahan, sayuran dan produk turunannya, grosir, dan roti. Produk-produk tersebut dijual melalui ritel di pasar modern, pasar tradisional, layanan makanan, toko ritel, dan platform e-commerce. Beberapa merek lokal yang populer adalah Diamond Ice Cream, Diamond Juice, Diamond Milk, yogurt Biokul, dan

Jungle Juice. Selain itu, perusahaan juga menjual merek-merek utama, seperti Airborne, Kinder Joy, Nutella, Tic Tac, V-Soy, dan Hershey's. kantor pusat berlokasi di Jakarta Utara.

20. PT Era Mandiri Cemerlang Tbk

PT. Era Mandiri Cemerlang (EMC) Didirikan pada tahun 2000 adalah produsen dan pemasok produk makanan laut berkualitas tinggi. Kami siap memberi pelayanan terbaik. Kami memiliki berbagai jenis Makanan Laut Indonesia. EMC telah terlibat dalam berbagai bentuk penyediaan baik lokal maupun luar negeri dan telah mencapai reputasi yang baik sejalan dengan semangat dedikasi, upaya, keandalan dan prinsip kualitas, saling menguntungkan dan pengembangan. Kami berusaha untuk bertanggung jawab dalam praktik bisnis kami dengan menyediakan apa yang mereka butuhkan, dan dengan menjamin kualitas dan keutamaan setiap produk yang kami tawarkan. Mitra yang dapat dipercaya, dengan komitmen tanpa kompromi kepada pelanggan kami, adalah apa yang kami perjuangkan.

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan dan mendeskripsikan gambaran tentang penyebaran data yang diolah dan membuat data yang disajikan menjadi lebih mudah untuk dipahami. Analisis deskriptif menjadi lebih mudah untuk dapat dipahami. Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas mean, median, maximum, minimum dan standar dari variabel yang diteliti

Tabel 4. 1
Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

	X1	X2	Y
Mean	3.126500	2.869667	0.030907
Median	0.210000	3.020000	0.017300
Maximum	25.68000	3.020000	0.599100
Minimum	0.010000	1.020000	-0.185800
Std. Dev.	6.372372	0.480896	0.089985
Skewness	2.127911	-3.172541	3.925831
Kurtosis	6.584812	11.82991	28.38173
Jarque-Bera Probability	77.40726 0.000000	295.5683 0.000000	1764.702 0.000000
Sum	187.5900	172.1800	1.854400
Sum Sq. Dev.	2395.820	13.64439	0.477743
Observations	60	60	60

Sumber : Hasil Output Eviews 12, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah data yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 perusahaan dengan jumlah observasi sebesar 60 amatan. Adapun variabel kinerja keuangan (Y) memiliki nilai mean 0.030907, nilai median 0.017300, nilai maksimum 0.599100 nilai minimum -1.185800 Nilai standar deviasi 0.089985, skewness 3.925831, dan nilai kurtosis 28.38173.

Selain itu, untuk variabel independen yaitu variabel tunneling (X1) memiliki nilai mean 3.126500, nilai median 0.210000, nilai maksimum 25.68000, nilai minimum 0.010000, nilai standar deviasi 6.372372, nilai skewness 2.127911, nilai kurtosis 6.584812. Selanjutnya, variabel CSR (X2) memiliki nilai mean 2.869667, nilai median 3.020000, nilai maksimum 3.020000, nilai minimum 1.020000, nilai standar deviasi 0.480896, nilai skewness -3.172541, nilai kurtosis 11.82991.

2. Penentuan Regresi Data Panel

a. Estimasi Model Regresi

1) *Common Effect Model* (CEM)

Common Effect Model (CEM) merupakan pendekatan model data panel yang mengkombinasikan data time series dan data cross section. Pada pendekatan ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga perilaku data perusahaan dapat diasumsikan sama dalam berbagai kurun waktu. Dalam pendekatan ini bisa menggunakan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel. Hasil regresi data panel dengan *Common Effect Model* disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 2
Hasil Uji *Common Effect Model*

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 05/04/24 Time: 12:56				
Sample: 2020 2022				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 20				
Total panel (balanced) observations: 60				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.016447	0.072663	-0.226353	0.8217
X1	0.002703	0.001857	1.455873	0.1509
X2	0.013556	0.024606	0.550939	0.5838
R-squared	0.037638	Mean dependent var		0.030907
Adjusted R-squared	0.003871	S.D. dependent var		0.089985
S.E. of regression	0.089811	Akaike info criterion		-1.933515
Sum squared resid	0.459762	Schwarz criterion		-1.828797
Log likelihood	61.00544	Hannan-Quinn criter.		-1.892554
F-statistic	1.114647	Durbin-Watson stat		1.099729
Prob(F-statistic)	0.335075			

Sumber : Hasil Output Eviews 12, 2024

Berdasarkan hasil uji *common effect* model yang terdapat dalam tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai *probability* dari variabel *tunneling* (X1) menunjukkan angka yang lebih besar dari nilai signifikansi, yaitu

0.1509 > 0.05. sehingga dapat disimpulkan bahwa tunneling tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (Y). Selanjutnya, variabel pengungkapan CSR (X2) dengan nilai *probability* sebesar 0.5838 lebih besar dari nilai signifikansi 0.05. sehingga variabel pengungkapan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Selain itu, dapat diketahui juga melalui nilai *F-statistic* menunjukkan nilai *probability* sebesar 0.335075 yang lebih besar dari nilai α (0,05), sehingga dapat dikatakan bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Kemudian nilai pada R-Squared menunjukkan angka sebesar 0.037638 yang mengartikan bahwa seluruh variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen sebesar 3,76% sedangkan sisanya sebesar 96,24% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

2) *Fixed Effect Model* (FEM)

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antara individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepanya. Untuk mengestimasi data panel model *fixed effect* menggunakan teknik variabel dummy untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, namun demikian slope nya sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *least squares dummy variable* (LSDV). Hasil uji fixed effect model disajikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4. 3
Hasil Uji Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 05/04/24 Time: 12:57
Sample: 2020 2022
Periods included: 3
Cross-sections included: 20
Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.374220	0.080817	-4.630434	0.0000
X1	-0.000152	0.003049	-0.049734	0.9606
X2	0.141341	0.027774	5.089008	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.672806	Mean dependent var	0.030907
Adjusted R-squared	0.491989	S.D. dependent var	0.089985
S.E. of regression	0.064137	Akaike info criterion	-2.379019
Sum squared resid	0.156314	Schwarz criterion	-1.611093
Log likelihood	93.37058	Hannan-Quinn criter.	-2.078641
F-statistic	3.720913	Durbin-Watson stat	1.962954
Prob(F-statistic)	0.000213		

Sumber : Hasil Output Eviews 12, 2024

Berdasarkan hasil *uji fixed effect* model yang terdapat dalam tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai *probability* dari variabel pengungkapan CSR (X2) menunjukkan angka yang lebih kecil dari nilai signifikansi, yaitu $0.0000 < 0.05$. sehingga dapat disimpulkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (Y). Sedangkan variabel *tunneling* (X1) dengan nilai *probability* sebesar 0.9606 lebih besar dari nilai signifikansi 0.05. sehingga variabel *tunneling* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Selain itu, dapat diketahui juga melalui nilai *F-statistic* menunjukkan nilai *probability* sebesar 0.000213 yang lebih kecil dari nilai α (0,05), sehingga dapat dikatakan bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Kemudian nilai pada R-Squared menunjukkan angka

sebesar 0,672806 yang mengartikan bahwa seluruh variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen sebesar 67,28% sedangkan sisanya sebesar 32,72% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

3) *Random Effect Model (REM)*

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *random effect* perbedaan intersep diakomodasi oleh error terms masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model ini yakni menghilangkan heterokedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model (ECM)* dan teknik *Generalized Least Square (GLS)*. Hasil uji *random effect model* disajikan pada tabel sebagai berikut:.

Tabel 4. 4

Hasil Uji *Random Effect Model (REM)*

Dependent Variable: Y					
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)					
Date: 05/04/24 Time: 12:58					
Sample: 2020 2022					
Periods included: 3					
Cross-sections included: 20					
Total panel (balanced) observations: 60					
Swamy and Arora estimator of component variances					
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	
C	-0.134427	0.063654	-2.111829	0.0391	
X1	0.002544	0.001778	1.430904	0.1579	
X2	0.054843	0.021448	2.557042	0.0132	
Effects Specification				S.D.	Rho
Cross-section random				0.041004	0.2901
Idiosyncratic random				0.064137	0.7099
Weighted Statistics					
R-squared	0.089684	Mean dependent var	0.020714		
Adjusted R-squared	0.057743	S.D. dependent var	0.078049		
S.E. of regression	0.075762	Sum squared resid	0.327176		
F-statistic	2.807818	Durbin-Watson stat	1.223942		
Prob(F-statistic)	0.068703				
Unweighted Statistics					
R-squared	-0.011941	Mean dependent var	0.030907		
Sum squared resid	0.483448	Durbin-Watson stat	0.828309		

Sumber : Hasil Output Eviews 12, 2024

Berdasarkan hasil *random effect* model yang terdapat dalam tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai *probability* dari variabel pengungkapan CSR (X2) menunjukkan angka yang lebih kecil dari nilai signifikansi, yaitu $0.0132 < 0.05$. sehingga dapat disimpulkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (Y). Sedangkan variabel *tunneling* (X1) dengan nilai *probability* sebesar 0.1579 lebih besar dari nilai signifikansi 0.05. sehingga variabel *tunneling* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Selain itu, dapat diketahui juga melalui nilai *F-statistic* menunjukkan nilai *probability* sebesar 0,068703 yang lebih besar dari nilai α (0,05), sehingga dapat dikatakan bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen. Kemudian nilai pada R-Squared menunjukkan angka sebesar 0,089684 yang mengartikan bahwa seluruh variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen sebesar 8,96% sedangkan sisanya sebesar 91,04 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

b. Pemilihan Model Regresi

Berdasarkan hasil uji dari ketiga estimasi model regresi data panel, yakni common effect model, fixed effect model, dan random effect model akan dipilih salah satu model regresi terbaik yang akan dipakai dalam penelitian ini, pemilihan model regresi dilakukan melalui beberapa pengujian antara lain:

1) Uji Chow

Uji chow merupakan pengujian untuk menentukan model *fixed effect* atau *common effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Apabila nilai F-hitung lebih besar dari Fkritis maka hipotesis nol ditolak yang berarti model yang tepat untuk regresi data panel adalah *model fixed effect*. Hasil dari pengujian uji chow sebagai berikut :

Tabel 4. 5
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.882520	(19,38)	0.0002
Cross-section Chi-square	64.730286	19	0.0000

Sumber : Hasil Output Eviews 12, 2024

Berdasarkan hasil uji chow pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *probability cross section chi square* yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai signifikansi yaitu $0.0000 < 0.05$. Dengan demikian maka H1 diterima, sehingga model regresi yang terpilih dan dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu *fixed effect model* (FEM) maka pengujian data berlanjut ke uji hausman.

2) Uji Hausman

Uji hausman merupakan pengujian untuk menentukan model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Apabila nilai statistik hausman lebih besar

dari nilai kritis Chu-Square maka berarti model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *fixed effect* (FEM).

Tabel 4. 6
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	24.536286	2	0.0000

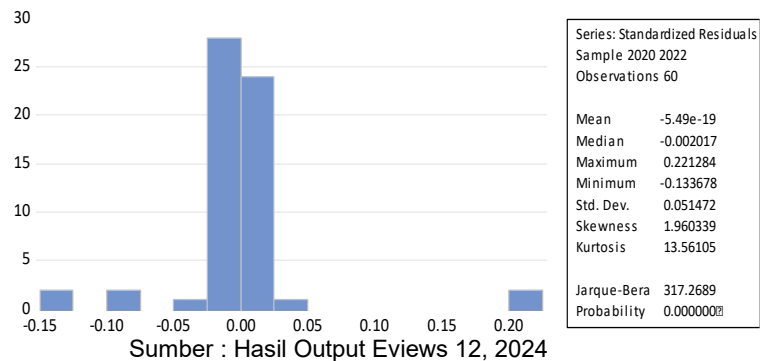
Sumber : Hasil Output Eviews 12, 2024

Berdasarkan hasil uji hausman pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai probability cross section random lebih kecil dibandingkan dengan nilai signifikasi yakni $0.0000 < 0.05$. Dengan demikian maka H1 diterima, sehingga model regresi yang tepat dan terbaik dalam penelitian ini yaitu *fixed effect model* (FEM).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan analisis JarqueBera (Ghozali, 2018). Adapun hasil dari pengujian normalitas dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar 4.2

Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai *probability* menunjukkan nilai *Jarque-Bera* yang lebih besar dibandingkan dengan nilai signifikansi yakni $317.2689 > 0,05$. Dengan demikian maka data terdistribusi normal.

b. Uji multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen, karena jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Adapun hasil dari pengujian multikolinieritas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 7

Hasil Uji Multikolinieritas

	X1	X2
X1	1.000000	-0.153596
X2	-0.153596	1.000000

Sumber : Hasil Output Eviews 12, 2024

Berdasarkan hasil uji multikolonieritas pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai antar variabel menunjukkan nilai yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai signifikansi yakni < 0.8 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas akan masalah multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Jika varians bersifat tetap dari satu pengamatan ke pengamatan lain, maka model regresi tersebut termasuk homoskedastisitas. Sebaliknya, jika varians bersifat berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan lain, maka model regresi termasuk heteroskedastisitas. Adapun hasil dari pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sample: 2020 2022
Periods included: 3
Cross-sections included: 20
Total panel (balanced) observations: 60
Iterate weights to convergence
Convergence achieved after 3 weight iterations

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.004148	0.046016	0.090146	0.9285
X1	0.000924	0.001303	0.709530	0.4809
X2	0.005930	0.015574	0.380798	0.7048

Sumber : Hasil Output Eviews 12, 2024

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai *probability* variabel independen lebih

besar dari 0,05. Diantaranya X_1 sebesar $0.4809 > 0.05$, dan X_2 sebesar $0.7048 > 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pada periode t dengan periode $t-1$ (sebelumnya) pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada masalah autokorelasi (Ghozali, 2017). Adapun hasil dari uji autokorelasi ada sebagai berikut

Tabel 4. 9

Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.672806	Mean dependent var	0.030907
Adjusted R-squared	0.491989	S.D. dependent var	0.089985
S.E. of regression	0.064137	Akaike info criterion	-2.379019
Sum squared resid	0.156314	Schwarz criterion	-1.611093
Log likelihood	93.37058	Hannan-Quinn criter.	-2.078641
F-statistic	3.720913	Durbin-Watson stat	1.962954
Prob(F-statistic)	0.000213		

Sumber : Hasil Output Eviews 12, 2024

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Durbin-watson* (DW) menunjukkan nilai sebesar 1.962954 dan berdasarkan tabel *Durbin-Watson* (DW) yang menggunakan signifikasi sebesar 5% dengan jumlah (N) sebanyak 60 dan jumlah variabel independen (K) sebesar 2, maka didapatkan nilai batas atas atau Durbin Upper (DU) sebesar 1.6518 dan batas bawah atau Durbin Lower (DL) sebesar 1.5144 .Jika DW terletak antara batas atas durbin upper (DU) dan 4-DU (DU

< DW < 4-DU), maka koefisien kolerasi sama dengan nol, berarti tidak adanya autokorelasi.

4. Analisis Regresi Data Panel

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi data panel. Data panel (*pool*) merupakan kombinasi dari data *time series* dengan data *cross section*. Data *time series* pada penelitian ini ialah dalam rentang waktu selama 3 tahun yaitu 2019-2020. Selanjutnya pada data *cross section*, penelitian dilakukan dengan mengambil data perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 20 perusahaan sebagai sampel penelitian. Adapun uji regresi data panel dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Fixed effect model* (*FEM*). Hasil dari uji regresi data panel dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 10

Hasil Uji Analisis Regresi Data Panel-Fixed Effect Model (FEM)

Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 20
 Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.374220	0.080817	-4.630434	0.0000
X1	-0.000152	0.003049	-0.049734	0.9606
X2	0.141341	0.027774	5.089008	0.0000
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.672806	Mean dependent var	0.030907	
Adjusted R-squared	0.491989	S.D. dependent var	0.089985	
S.E. of regression	0.064137	Akaike info criterion	-2.379019	
Sum squared resid	0.156314	Schwarz criterion	-1.611093	
Log likelihood	93.37058	Hannan-Quinn criter.	-2.078641	
F-statistic	3.720913	Durbin-Watson stat	1.962954	
Prob(F-statistic)	0.000213			

Sumber : Hasil Output Eviews 12, 20

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat nilai konstanta sebesar -0.374220, *tunneling* (X1) sebesar -0.000152 pengungkapan CSR (X2) sebesar 0.141341 Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi data panel adalah sebagai berikut :

$$Y = -0.374220 + -0.000152X_1 + 0.141341X_2 + \epsilon \dots$$

Dari hasil persamaan regresi diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta -0.374220, artinya jika variabel independen yaitu *tunneling* (X1) dan pengungkapan CSR (X2) bernilai 0 atau konstan maka nilai variabel dependen kinerja keuangan (Y) akan turun sebesar 0.374220 satuan.
- 2) Koefisien regresi *tunneling* (X1) sebesar -0.000152, artinya bahwa ketika terjadi kenaikan 1% pada *tunneling* perusahaan akan menurunkan kinerja keuangan sebesar 0,0152 %.
- 3) Koefisien regresi pengungkapan CSR (X2) sebesar 0.141341, artinya bahwa ketika terjadi kenaikan 1% pada pengungkapan CSR akan meningkatkan kinerja keuangan sebesar 14,13%

5. Uji hipotesis

a. Uji T (Secara Parsial)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel *tunneling* dan pengungkapan CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Maka digunakan uji t dengan tingkat signifikansi 0,05. Hasil uji t (parsial) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 11

Hasil Uji T

Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 20
 Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.374220	0.080817	-4.630434	0.0000
X1	-0.000152	0.003049	-0.049734	0.9606
X2	0.141341	0.027774	5.089008	0.0000

Sumber : Hasil Output Eviews 12, 2024

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji t menunjukkan bahwa variabel *tunneling* (X1) dengan nilai *probability* sebesar $0.9606 > 0.05$, sehingga variabel *tunneling* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA. Sedangkan variabel pengungkapan CSR (X2) dengan nilai *probability* sebesar $0.0000 < 0.05$, sehingga variabel pengungkapan CSR berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA.

b. Uji koefisien determinan (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) dilakukan dengan tujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model untuk dapat menerangkan variabel-variabel terikat. Dalam penelitian ini Uji R² (R-square) digunakan untuk mengetahui presentase inovasi dan pengungkapan ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan. Koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 12

Hasil Uji Koefisien Determinan

R-squared	0.672806
Adjusted R-squared	0.491989
S.E. of regression	0.064137
Sum squared resid	0.156314
Log likelihood	93.37058
F-statistic	3.720913
Prob(F-statistic)	0.000213

Sumber : Hasil Output Eviews 12, 2024

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji R² menunjukkan nilai *RSquare* 0.672806, artinya bahwa variabel independen yaitu *tunneling* (X1) dan Pengungkapan CSR (X2) dapat menjelaskan variabel dependen yaitu kinerja keuangan (Y) sebesar 67,28% sedangkan sisanya 32,72% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

C. Analisis dan Interpretasi

Berdasarkan hasil pada uji hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dibahas dan diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Pengaruh *tunneling* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, untuk nilai *profitabilitas* variabel *tunneling* memiliki nilai sebesar 0.9606 dimana memiliki nilai diatas signifikansi 0.05. Hasil tersebut menandakan bahwa hipotesis H1 **ditolak**. Hal ini mengungkapkan bahwa *tunneling* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. *Tunneling* yang menggunakan pengukuran piutang lain-lain tidak selalu menunjukkan pengaruh terhadap kinerja keuangan karena transaksi piutang lain-lain ini tidak selalu mencerminkan aliran kas rill perusahaan, sehingga dampaknya terhadap profitabilitas dan likuiditas perusahaan tidak selalu

signifikan. Selain itu perusahaan dengan mekanisme pengendalian internal yang kuat dapat membatasi peluang terjadinya penyalahgunaan untuk tujuan *tunneling* atau manipulasi laba.

Selain itu juga, perusahaan manufaktur makanan dan minuman umumnya berfokus memaksimalkan volume penjualan dan margin keuntungan. Fokus ini dapat mengaburkan dampak jangka panjang *tunneling* pada profitabilitas perusahaan, karena efek negatifnya mungkin tidak terlihat secara langsung dalam laporan keuangan jangka pendek.

Hasil tersebut serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gamasti dan Supatmi, 2023). Dimana hasil tersebut dapat disebabkan karena hanya *tunneling* yang melalui pengukuran transaksi pihak berelasi terkait aset selain piutang usaha dan piutang lain-lain yang terbukti menurunkan kinerja keuangan perusahaan. *Tunneling* yang diukur dengan transaksi pihak berelasi terkait piutang usaha terbukti tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan begitu pula dengan *tunneling* pada transaksi pihak berelasi terkait piutang lain-lain. Hasil tersebut diduga terdapat hubungan istimewa antara perusahaan manufaktur yang terlibat transaksi pihak berelasi terkait piutang seperti peminjaman aset sehingga saling mendukung dalam mengelola asetnya. Hal ini menunjukkan aktivitas *tunneling* transaksi pihak berelasi terkait piutang yang tidak berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan.

Hal ini sejalan dengan teori agensi yang menekankan kemungkinan konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham, teori agensi memberikan kerangka kerja untuk memahami dinamika di balik praktik *tunneling* dan menawarkan strategi untuk

mengurangi risiko dan konflik yang terkait. Dalam hubungan ini, terdapat potensi konflik kepentingan antara prinsipal dan agen, dimana agen mungkin tidak selalu bertindak demi kepentingan terbaik prinsipal.

2. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial untuk variabel *corporate social responsibility* (CSR) memiliki nilai sebesar 0.0000 dimana memiliki nilai dibawah signifikansi 0.05. Hasil tersebut menandakan bahwa hipotesis H2 **diterima**. Hal ini menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap *kinerja keuangan perusahaan* terkhususnya pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan adanya CSR dapat membangun reputasi dan citra perusahaan yang positif dimata publik, termasuk pelanggan, investor, dan komunitas yang dapat berdampak pada peningkatan penjualan dan nilai perusahaan.

Hasil ini sejalan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Pamungkas dan Winarsih, 2020) dan (Ahyani dan Puspitasari, 2019) yang mengatakan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap ROA, yang di mana semakin CSR perusahaan dipublikasikan maka akan berdampak positif terhadap ROA yang akan dihasilkan oleh perusahaan. Penelitian yang mendukung hasil ini juga adalah penelitian yang dilakukan oleh (Sari dan Azizah, 2019) yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap ROA.

Hasil temuan ini sejalan dengan teori *stakeholder* menyatakan bahwa teori ini berfokus pada peranan dari *stakeholder* sangatlah penting

bagi perusahaan, untuk itu perusahaan seharusnya menitikberatkan perhatian kepada para *stakeholdernya*. Kualitas CSR yang baik membuat hubungan perusahaan dengan stakeholder menjadi efektif. Disamping itu dapat meningkatkan daya saing perusahaan dan menyediakan keuntungan kompetitif bagi perusahaan, hal ini akan berdampak pada kinerja keuangan yang semakin meningkat.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka analisis data yang telah dilakukan dan hasil pembahasan yang telah dikemukakan pada bab empat, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Variabel tunneling (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Y) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Alasan ditolaknya hipotesis ini dikarenakan *Tunneling* yang menggunakan pengukuran piutang lain-lain tidak selalu menunjukkan pengaruh terhadap kinerja keuangan karena transaksi piutang lain-lain ini tidak selalu mencerminkan aliran kas rill perusahaan, sehingga dampaknya terhadap profitabilitas dan likuiditas perusahaan tidak selalu signifikan.
2. Variabel *corporate social responsibility* (CSR) (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Y) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Karena dengan perusahaan menerapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat membangun reputasi dan citra perusahaan yang positif dimata publik, termasuk pelanggan, investor, dan komunitas yang dapat berdampak pada peningkatan penjualan dan nilai perusahaan.

B. Saran

1. Bagi Perusahaan, peranan dari *stakeholder* tersebut sangatlah penting bagi perusahaan, untuk itu perusahaan seharusnya menitikberatkan perhatian kepada para *stakeholdernya* bukan hanya kepada pemilik perusahaan itu saja.
2. Bagi para investor hasil penelitian ini juga harus dijadikan sebagai acuan dalam memberikan modal terhadap perusahaan manufaktur terpilih, investor harus memilah perusahaan yang memiliki kemampuan profitabilitas stabil meski memiliki aktivitas *tunneling*.
3. Bagi penelitian mendatang dapat mempertimbangkan keterbatasan dari penelitian ini dengan melibatkan pengukuran transaksi aset selain piutang lain-lain dalam mengukur tunneling melalui transaksi pihak berelasi dan fokus pada sektor lainnya yang dimungkinkan memiliki karakteristik transaksi pihak berelasi yang berbeda dengan industri manufaktur.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyani, R., & Puspitasari, W. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(2), 245–262. <https://doi.org/10.25105/jat.v6i2.5479>
- Ardayati, A. R. (2019). Pengaruh Transaksi Pihak Berelasi Terhadap Kinerja Keuangan, Kinerja Pasar, Risiko, dan Manajemen Laba sebagai Variabel Mediasi. Repository Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
- Ainun Arizah, Khadijah Darwin, Ramly Ramly, A. A. (2020). Pandemi COVID-19 dan Gebu CSR pada Perusahaan Adaro Energy. 4(4).
- Algifari. 2013. Analisis Regresi: Teori, Kasus dan Solusi Edisi Kedua. Yogyakarta
- Aprilliani, M. T., & Totok, D. (2018). Pengaruh tata kelola perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan artikel ilmiah. *Diponegoro Journal of Accounting*, 7(1), 1–10.
- Ayu Nurulita, N., & Yulianto, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Institutional Ownership, Corporate Social Responsibility, dan Tunneling Incentive terhadap Tax Avoidance. *JPNM Jurnal Pustaka Nusantara Multidisiplin*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.59945/jpnm.v1i1.7>
- Cahyani, R. S. A., & Mayangsari, S. (2022). Pengaruh Environmental Performance, Corporate Governance, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 475–486. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14321>
- Djaya Atmadja, G. B., Irmadariyani, R., & Wulandari, N. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks SRI-KEHATI Bursa Efek Indonesia). *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 6(2), 127. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v6i2.11156>
- Felicia, S. (2018). Retracted : Pengaruh Tunneling, Size Dan Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan Di Masa Yang Akan Datang Dan Financial Distress Pada Sektor Consumer Goods Di Bursa Efek Asean Periode 2011-2015. *Calyptra*, 7(1), 1183–1195. <https://doi.org/10.24123/jimus.v7i1.1248>
- Gamasti, M. T., & Supatmi. (2023). *Pengaruh Tunneling terhadap Kinerja Perusahaan*. 7, 644–655.
- Ghozali, Imam, 2011, Aplikasi Analisis Multivariate Penelitian bagi Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP
- Hackston, D. and M. J. Milne, 1996, Some Determinants of Social and Environmental Disclosures in New Zealand Companies, *Accounting, Auditing*

and Accountability Journal, Vol. 9 no. 1:77-108

- Hidayat, W. W., Winarso, W., & Hendrawan, D. (2019). Pengaruh Pajak Dan Tunneling Incentive Terhadap keputusan Transfer Pricing Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2017. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM)*, 15(1), 235–240.
- Jiang, G., Lee, C. M. C., & Yue, H. (2010). Tunneling through intercorporate loans: The China experience. *Journal of Financial Economics*, 98 (1), 1–20
- Kartikasari, D., & Salina, N. (2017). Pengaruh Pengungkapan Program Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI Dan MANAJEMEN BISNIS*, 5(2), 193. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v5i2.353>
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kinasih, S., Mas'ud, M., Abduh, M., Pramukti, A., & Muslim, M. (2022). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *Center of Economic Students Journal*, 5(3), 242–257. <https://doi.org/10.56750/csej.v5i3.542>
- Lastanti, H. S., & Salim, N. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(1), 27–40. <https://doi.org/10.25105/jat.v5i1.4841>
- Lestari, J., & Solikhah, B. (2019). The Effect of CSR, Tunneling Incentive, Fiscal Loss Compensation, Debt Policy, Profitability, Firm Size to Tax Avoidance. *Accounting Analysis Journal*, 8(1), 31–37. <https://doi.org/10.15294/aaaj.v8i1.23103>
- Malawat, F. F., Sutrisno, S., & Subekti, I. (2017). Pengaruh Pyramid of Structure dan Pengungkapan Transaksi Pihak Berelasi terhadap Tindakan Ekspropriasi dengan Tata Kelola sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Wahana Akuntansi*, 12(2), 153–170. <https://doi.org/10.21009/wahana.12.024>
- Mercuri, D., Wijaya, A. L., & Sudrajat, M. A. (2019). PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi pada seluruh perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2013-2018). *Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 454–464.
- Misdiyanti, R. (2023). *Pengaruh Aktivitas Tunneling , Opini Audit Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Metode Altman Z-Score Grafik Harga Indeks Saham 2021 Sumber: Bursa Efek Indonesia (2022). 1(5).*
- Nida, R., & Rosdiana, Y. (2022). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2020. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 2(1), 216–223. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v2i1.1214>

- Oktamayuni, N. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2018-2019. *Manajemen Keuangan Syariah*, 1(1), 64–77. <https://doi.org/10.30631/makesya.v1i1.819>
- Pamungkas, G. F., & Winarsih. (2020). Pengaruh corporate social responsibility (csr) terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Prosiding Konferensi Ilmiah Mahasiswa UNISSULA (KIMU) 4*, 1317–1332.
- Putri, N. A. G., & Pratama, A. (2019). Apakah Transaksi dengan Pihak Berelasi yang Terindikasi Tunneling Mempengaruhi Firm Value? *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(1), 63. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v7i1.1879>
- Sudiyanto, B., & Puspitasari, E. (2010). Puspitasari & Sudiyatno. *Kajian Akuntansi*, 2(1), 9–21.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Suta, I. P. G. A. 2007. (2008). *Kinerja Pasar Perusahaan Publik di Indonesia*. Jakarta: Yayasan SAD Satria Bhakti. 282.
- Sutrisno Hadi, 2009, Metodologi Penelitian, Andi Offset, Yogyakarta
- Supatmi, S., & Widawati, E. (2021). Blockholders Ownership dan Transaksi Pihak Berelasi pada Industri Manufaktur. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 4(1), 107–118. <https://doi.org/10.26905/afr.v4i1.5941>
- Ubaidillah, M., Ahmad Nur Azis, & M. Agus Sudrajat. (2022). The Role of Corporate Governance Structures and Financial Performance on Tunneling Phenomenon in Indonesia. *Accounting and Finance Studies*, 2(3), 177–197. <https://doi.org/10.47153/afs23.4512022>
- Winarno, W. W. (2017). Analisis Ekonometrika dan Statistika Dengan EViews (Edisi 5). *Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan EViews (Edisi 5)*, 102(1), 53–71. <https://www.belbuk.com/analisis-ekonometrika-dan-statistika-dengan-eviews-edisi-4-p-10178.html>
- Wulandari, T. R., & Setiawan, D. (2023). Ownership concentration, foreign ownership and tunneling in Indonesia. *Rajagiri Management Journal*, 17(1), 21–36. <https://doi.org/10.1108/ramj-12-2020-0068>



Lampiran 1

Indikator Pengukuran Pengungkapan Corporate Social Responsibility

No	Indikator Pengukuran Pengungkapan <i>Corporate Social</i>	Jumlah	
1	Lingkungan	1) Pengurangan polusi dengan mengendalikan	14
		2) Mencegah serta mengurangi kerusakan	
		3) Pelestarian atau perlindungan sumber daya	
		4) Kegiatan perusahaan memenuhi ketentuan hukum dan <i>non</i>	
		5) Menggunakan bahan yang dapat di daur ulang	
		6) Mengelola limbah	
		7) Melindungi lingkungan hidup	
		8) Meninjau dampak lingkungan hidup dengan	
		9) Penggunaan energi secara efisien	
		10) Memproduksi energi dengan pemanfaatan	
		11) Menghemat energi dari hasil daur ulang produk	
		12) Pembahasan pengurangan konsumsi produk sebagai upaya	
		13) Pengungkapan kebijakan energy perusahaan	
		14) Rencana untuk mengelola dampak lingkungan	
2	Tenaga Kerja	1) Pengungkapan layanan kesehatan tenaga kerja	14
		2) Mempromosikan keselamatan tenaga kerja serta kesehatan	
		3) Membentuk pusat latihan tenaga kerja	
		4) Membantu tenaga kerja dalam bidang pendidikan dengan	
		5) Melatih tenaga kerja di tempat kerja melalui program	
		6) Pelaporan gangguan dan aksi tenaga kerja	
		7) Pengungkapan kebijakan penggajian dalam	
		8) Pengungkapan fasilitas program pension	
		9) Pengungkapan fasilitas dan tunjangan	
		10) Pengungkapan kesetaraan gender dan	
		11) Pengungkapan kualifikasi tenaga kerja yang di	
		12) Meningkatkan kondisi tenaga kerja secara	
		13) Pengungkapan informasi hubungan tenaga kerja dengan manajemen dalam peningkatan motivasi kerja	
		14) Pengungkapan tingkat perpindahan (<i>turnover</i>) karyawan	
3	Produk	1. Mengungkapkan informasi pengembangan produk termasuk Pengemasan	

		2. Mengungkapkan informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk	
		3. Mengungkapkan informasi atas keselamatan	
		4. Mengungkapkan peningkatan kebersihan dan penyiapan produk	
		5. Informasi yang dapat diverifikasi bahwa mutu produk telah meningkat (ISO 9000)	9
		6. Mengungkapkan informasi atas keamanan dan kualitas produk	
		7. Menggambarkan pengeluaran riset dan pengembangan	
		8. Program ketaatan hukum terkait pemasaran	
		9. Survey mengukur kepuasan pelanggan	
4	Sosial	1) Pembiayaan program beasiswa	9
		2) Menyumbang secara tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masyarakat, pendidikan dan seni	
		3) Pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan	
		4) Berpartisipasi dalam kegiatan sosial masyarakat	
		5) Pembukaan fasilitas perusahaan untuk masyarakat	
		6) Mensponsori kampanye nasional	
		7) Membantu riset media	
		8) Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan	
		9) Menilai dan mengelola dampak kegiatan	
Jumlah			46

Lampiran 2 : Data Sampel Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food
2	ALTO	PT Banyan Tirta Tbk
3	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia
4	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
5	INDF	PT Indofood Sukses Makmur
6	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
7	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
8	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
9	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
10	STTP	PT Siantar Top Tbk
11	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industri Co. Tbk
12	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk
13	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
14	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk

15	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
16	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
17	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk
18	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk
19	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk
20	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk

Lampiran 3 : Tabulasi Data

Kode Perusahaan	Tahun	X1	X2	Y
AISA	2020	12,56	3,02	0,5991
	2021	12,32	1,02	0,0033
	2022	13,84	1,02	-0,0341
ALTO	2020	0,01	3,02	-0,0075
	2021	0,01	3,02	-0,006
	2022	0,01	3,02	0,0036
CEKA	2020	0,04	3,02	0,0464
	2021	0,13	3,02	0,031
	2022	0,18	3,02	0,0539
ICBP	2020	0,06	3,02	0,0471
	2021	0,04	3,02	0,0162
	2022	0,10	3,02	0,0159
INDF	2020	0,26	3,02	0,0137
	2021	0,11	3,02	0,0102
	2022	0,17	3,02	0,0126
MLBI	2020	11,58	3,00	0,0343
	2021	11,27	3,02	0,0461
	2022	13,24	3,02	0,0651

ROTI	2020	1,45	3,02	0,0167
	2021	0,17	3,02	0,0125
	2022	0,11	3,02	0,0212
SKBM	2020	0,13	3,02	0,0058
	2021	0,03	3,02	0,015
	2022	0,06	3,02	0,0422
SKLT	2020	0,02	3,02	0,0154
	2021	0,05	3,02	0,0225
	2022	0,35	3,02	0,0189
STTP	2020	0,95	3,02	0,0565
	2021	1,14	3,02	0,0414
	2022	0,57	3,02	0,0397
ULTJ	2020	0,58	3,02	0,0611
	2021	0,35	3,02	0,0442
	2022	0,58	3,02	0,0372
PCAR	2020	0,13	2,02	-0,016
	2021	1,58	2,02	0,0052
	2022	1,55	2,02	0,015
CAMP	2020	0,21	3,02	0,0405
	2021	0,03	3,02	0,0866
	2022	0,08	1,02	0,1128
HOKI	2020	0,32	3,02	0,0419
	2021			0,0123

		0,08	3,02	
	2022	0,19	3,02	0,0022
CLEO	2020	0,04	3,02	0,1013
	2021	0,03	3,02	0,134
	2022	0,03	3,02	0,1092
GOOD	2020	0,18	3,02	0,0255
	2021	0,26	3,02	0,0179
	2022	0,43	3,02	0,0132
COCO	2020	25,68	3,02	0,0053
	2021	25,42	3,02	0,0133
	2022	0,02	3,02	0,0074
FOOD	2020	0,21	3,02	-0,1344
	2021	0,27	3,02	-0,1198
	2022	0,03	3,02	-0,1858
DMND	2020	16,09	3,02	0,0353
	2021	15,91	3,02	0,055
	2022	14,65	3,02	0,0549
IKAN	2020	0,31	3,02	-0,0082
	2021	1,00	3,02	0,0124
	2022	0,39	3,02	0,0162

Lampiran 4 : Hasil Uji Eviews 12

a. Uji Deskriptif

	X1	X2	Y
Mean	3.126500	2.869667	0.030907
Median	0.210000	3.020000	0.017300
Maximum	25.68000	3.020000	0.599100
Minimum	0.010000	1.020000	-0.185800
Std. Dev.	6.372372	0.480896	0.089985
Skewness	2.127911	-3.172541	3.925831
Kurtosis	6.584812	11.82991	28.38173
Jarque-Bera	77.40726	295.5683	1764.702
Probability	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	187.5900	172.1800	1.854400
Sum Sq. Dev.	2395.820	13.64439	0.477743
Observations	60	60	60

b. Uji CEM

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/04/24 Time: 12:56
 Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 20
 Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.016447	0.072663	-0.226353	0.8217
X1	0.002703	0.001857	1.455873	0.1509
X2	0.013556	0.024606	0.550939	0.5838
R-squared	0.037638	Mean dependent var		0.030907
Adjusted R-squared	0.003871	S.D. dependent var		0.089985
S.E. of regression	0.089811	Akaike info criterion		-1.933515
Sum squared resid	0.459762	Schwarz criterion		-1.828797
Log likelihood	61.00544	Hannan-Quinn criter.		-1.892554
F-statistic	1.114647	Durbin-Watson stat		1.099729
Prob(F-statistic)	0.335075			

c. Uji FEM

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/04/24 Time: 12:57
 Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 20
 Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.374220	0.080817	-4.630434	0.0000
X1	-0.000152	0.003049	-0.049734	0.9606
X2	0.141341	0.027774	5.089008	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.672806	Mean dependent var	0.030907
Adjusted R-squared	0.491989	S.D. dependent var	0.089985
S.E. of regression	0.064137	Akaike info criterion	-2.379019
Sum squared resid	0.156314	Schwarz criterion	-1.611093
Log likelihood	93.37058	Hannan-Quinn criter.	-2.078641
F-statistic	3.720913	Durbin-Watson stat	1.962954
Prob(F-statistic)	0.000213		

d. Uji REM

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 05/04/24 Time: 12:58
 Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 20
 Total panel (balanced) observations: 60
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.134427	0.063654	-2.111829	0.0391
X1	0.002544	0.001778	1.430904	0.1579
X2	0.054843	0.021448	2.557042	0.0132

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.041004	0.2901
Idiosyncratic random	0.064137	0.7099

Weighted Statistics

R-squared	0.089684	Mean dependent var	0.020714
Adjusted R-squared	0.057743	S.D. dependent var	0.078049
S.E. of regression	0.075762	Sum squared resid	0.327176
F-statistic	2.807818	Durbin-Watson stat	1.223942
Prob(F-statistic)	0.068703		

Unweighted Statistics

R-squared	-0.011941	Mean dependent var	0.030907
Sum squared resid	0.483448	Durbin-Watson stat	0.828309

e. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

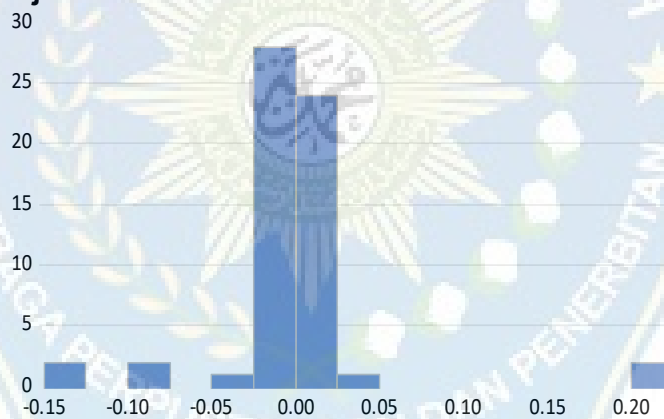
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.882520	(19,38)	0.0002
Cross-section Chi-square	64.730286	19	0.0000

f. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	24.536286	2	0.0000

g. Uji Normalitas



Series: Standardized Residuals	
Sample	2020 2022
Observations	60
Mean	-5.49e-19
Median	-0.002017
Maximum	0.221284
Minimum	-0.133678
Std. Dev.	0.051472
Skewness	1.960339
Kurtosis	13.56105
Jarque-Bera	317.2689
Probability	0.000000

h. Uji Multikolinearitas

	X1	X2
X1	1.000000	-0.153596
X2	-0.153596	1.000000

i. Uji Heteroskedastisitas

Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 20
 Total panel (balanced) observations: 60
 Iterate weights to convergence
 Convergence achieved after 3 weight iterations

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.004148	0.046016	0.090146	0.9285
X1	0.000924	0.001303	0.709530	0.4809
X2	0.005930	0.015574	0.380798	0.7048

j. Uji Autokorelasi

R-squared	0.672806	Mean dependent var	0.030907
Adjusted R-squared	0.491989	S.D. dependent var	0.089985
S.E. of regression	0.064137	Akaike info criterion	-2.379019
Sum squared resid	0.156314	Schwarz criterion	-1.611093
Log likelihood	93.37058	Hannan-Quinn criter.	-2.078641
F-statistic	3.720913	Durbin-Watson stat	1.962954
Prob(F-statistic)	0.000213		

k. Uji Analisis Regresi Data Panel

Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 20
 Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.374220	0.080817	-4.630434	0.0000
X1	-0.000152	0.003049	-0.049734	0.9606
X2	0.141341	0.027774	5.089008	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.672806	Mean dependent var	0.030907
Adjusted R-squared	0.491989	S.D. dependent var	0.089985
S.E. of regression	0.064137	Akaike info criterion	-2.379019
Sum squared resid	0.156314	Schwarz criterion	-1.611093
Log likelihood	93.37058	Hannan-Quinn criter.	-2.078641
F-statistic	3.720913	Durbin-Watson stat	1.962954
Prob(F-statistic)	0.000213		

I. Uji T (Secara Parsial)

Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 20
 Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.374220	0.080817	-4.630434	0.0000
X1	-0.000152	0.003049	-0.049734	0.9606
X2	0.141341	0.027774	5.089008	0.0000

m. Uji Determinasi (R²)

R-squared	0.672806
Adjusted R-squared	0.491989
S.E. of regression	0.064137
Sum squared resid	0.156314
Log likelihood	93.37058
F-statistic	3.720913
Prob(F-statistic)	0.000213

Lampiran 5 : Dokumentasi Penelitian



Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail jp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 3774/05/C.4-VIII/II/1445/2024

27 February 2024 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

17 Sya'ban 1445

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Ketua Galeri Bursa Efek Indonesia
Universitas Muhammadiyah Makassar
di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 129/05/A.2-II/II/45/2024 tanggal 26 Februari 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **ANDI AINIL PUTRI AZ**

No. Stambuk : **10573 1114720**

Fakultas : **Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Jurusan : **Akuntansi**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Pengaruh Tunneling dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 5 Maret 2024 s/d 5 Mei 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.

NBM 1127761

Lampiran 7 : Surat Balasan Izin Penelitian

 **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR
Gedung Menara IQRA Lt.2. Jl. Sultan Alauddin No. 259
Makassar – 90221 Telp. (0411) 866972, Faksimile (0411) 865588;
Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasibei.unismuh@gmail.com


GALERI INVESTASI
BEI UNISMUH MAKASSAR

Makassar, 28 Februari 2024
18 Sya'ban 1445 H

Nomor : 041/GI-U/II/1445/2024
Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 3774/05/C.4-VIII/II/1445/2024. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:
Nama : Andi Ainil Putri AZ
Stambuk : 105731114720
Program Studi : Akuntansi
Judul Penelitian : "Pengaruh *Tunneling* Dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan"
2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiquil khaerat,

Pembina
Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar


Dr. A. Ifayani Haanurat
NBM: 857 606

LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 8 : Hasil Turnitin



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**
Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972,881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Andi Ainil Putri AZ
Nim : 105731114720
Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	6 %	10 %
2	Bab 2	5 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 13 Mei 2024
Mengetahui,
Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nurrahmah Setiawan, M.P.
NBM. 06.1591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I Andi Ainil Putri AZ 105731114720

by TahapTutup



Submission date: 13-May-2024 09:36AM (UTC+0700)
Submission ID: 2377805426
File name: BAB_I_-_2024-05-13T103349.442.docx (16.02K)
Word count: 1446
Character count: 10100

BAB I Andi Ainil Putri AZ 105731114720


ORIGINALITY REPORT

6%	5%	0%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	espritrock.org Internet Source	2%
2	Submitted to Universitas Muhammadiyah Makassar Student Paper	1%
3	core.ac.uk Internet Source	1%
4	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	1%
5	balqisaqiqis.blogspot.co.id Internet Source	1%
6	issuu.com Internet Source	1%
7	www.coursehero.com Internet Source	1%

Exclude quotes Off Exclude matches Off



BAB II Andi Ainil Putri AZ

105731114720

by TahapTutup



Submission date: 13-May-2024 09:37AM (UTC+0700)
Submission ID: 2377806333
File name: BAB_II_-_2024-05-13T103351.853.docx (75.99K)
Word count: 2809
Character count: 19958

BAB II Andi Ainil Putri AZ 105731114720

ORIGINALITY REPORT

5%	4%	2%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Tanjungpura Student Paper	1%
2	Submitted to Syntax Corporation Student Paper	1%
3	pt.scribd.com Internet Source	1%
4	www.researchgate.net Internet Source	1%
5	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1%
6	jurnal.unej.ac.id Internet Source	<1%
7	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	<1%
8	www.e-journal.trisakti.ac.id Internet Source	<1%
9	www.scribd.com Internet Source	<1%

BAB III Andi Ainil Putri AZ

105731114720

by TahapTutup

Submission date: 13-May-2024 09:37AM (UTC+0700)

Submission ID: 2377807086

File name: BAB_III_-_2024-05-13T103354.937.docx (49.9K)

Word count: 1913

Character count: 12413

BAB III Andi Ainil Putri AZ 105731114720

ORIGINALITY REPORT



100% LULUS

SIMILARITY INDEX

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Cindy Eka Nur Marita, Zaki Bahrun Ni'am. "PENGARUH CURRENT RATIO DAN GROSS PROFIT MARGIN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021", FIDUSIA : JURNAL KEUANGAN DAN PERBANKAN, 2023 Publication	1%
2	Submitted to Trisakti University Student Paper	1%
3	Submitted to Universitas Islam Riau Student Paper	1%
4	Submitted to Ajuu University Graduate School Student Paper	1%
5	Petrus Gani. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI)", Owner, 2022 Publication	1%

BAB IV Andi Ainil Putri AZ

105731114720

by TahapTutup



Submission date: 13-May-2024 09:38AM (UTC+0700)

Submission ID: 2377807926

File name: BAB_IV_-_2024-05-13T103357.213.docx (137.16K)

Word count: 4969

Character count: 31731

BAB IV Andi Ainil Putri AZ 105731114720

ORIGINALITY REPORT

100% LULUS 8% 3% 3%

SIMILARITY INDEX INTERNET SOURCES PUBLICATIONS STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.fe.unj.ac.id Internet Source	1%
2	jurnal.unpand.ac.id Internet Source	<1%
3	Submitted to unars Student Paper	<1%
4	text-id.123dok.com Internet Source	<1%
5	Millenia Tri Gamasti, Supatmi Supatmi. "Apakah Tunneling Menurunkan Kinerja Perusahaan? Studi Pada Industri Manufaktur di Indonesia", Owner, 2023 Publication	<1%
6	id.scribd.com Internet Source	<1%
7	Submitted to University of Canberra Student Paper	<1%
8	mainsaham.id Internet Source	<1%

BAB V Andi Ainil Putri AZ

105731114720

by TahapTutup

Submission date: 13-May-2024 09:39AM (UTC+0700)

Submission ID: 2377808682

File name: BAB_V_-_2024-05-13T103358.456.docx (14.54K)

Word count: 302

Character count: 1960

AB V Andi Ainil Putri AZ 105731114720

ORIGINALITY REPORT

3
0% **LULUS**
SIMILARITY INDEX

3%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCE









1 www.neliti.com
Internet Source

3%

Exclude quotes Off Exclude matches Off
Exclude bibliography Off



Lampiran 9 : Hasil Validasi Data

 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PUSAT VALIDASI DATA <small>Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Igra Lt. 8 e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id</small>				
LEMBAR KONTROL VALIDASI				
PENELITIAN KUANTITATIF				
NAMA MAHASISWA	ANDI AINIL PUTRI AZ			
NIM	105731114720			
PROGRAM STUDI	AKUNTANSI			
JUDUL SKRIPSI	PENGARUH TUNNELING DAN PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN			
NAMA PEMBIMBING 1	Dr. Ramly, SE., M.Si			
NAMA PEMBIMBING 2	Nurul Fuada, S.ST., M.Si			
NAMA VALIDATOR	Sri Andyaningsih, SE., M.M			
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)			
2	Sumber data (data sekunder)	23/04/24	Lengkap	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)			
4	Hasil Statistik deskriptif	23/04/24	Lengkap	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	23/04/24	Lengkap	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	23/04/24	Lengkap	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	23/04/24	Lengkap	
8	Hasil interpretasi data	23/04/24	Lengkap	
9	Dokumentasi	23/04/24	Lengkap	

**Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui*

Lampiran 10 : Hasil Validasi Abstrak



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Igra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

**LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK**

NAMA MAHASISWA		ANDI AINIL PUTRI AZ.		
NIM		105731114720		
PROGRAM STUDI		AKUNTANSI		
JUDUL SKRIPSI		Pengaruh <i>Tunneling</i> dan Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan		
NAMA PEMBIMBING 1		Dr. Ramly, S.E., M.Si		
NAMA PEMBIMBING 2		Nurul Fuada, S.ST., M.Si		
NAMA VALIDATOR		Sherry Adelia S.E, M.Mktg		
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	*Paraf
1	Abstrak	17 May 2024	typo dan kerapihan	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

BIOGRAFI PENULIS



Andi Ainil Putri AZ, panggilan Ainil, Lahir di Barru pada tanggal 18 Oktober 2002 dari pasangan suami istri Bapak Andi Zainal S.Sos., M.MPub dan Ibu Hj. Syamsuriati, S. pd. Peneliti adalah anak keempat dari 5 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Dg. tata VII, Parangtambung Kota Makassar.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Inpres Ajakkang Barat lulus pada tahun 2014, SMPN 1 Soppeng Riaja lulus pada tahun 2017, SMAN 2 Barru lulus pada tahun 2020, dan mulai tahun 2020 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar. Pada tahun 2024 penulis berhasil menyelesaikan penulisan dan penyusunan Skripsi dengan judul "Pengaruh Tunneling dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.